PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING, SELF ESTEEM, SOCIAL SUPPORT* DAN *TASK COMITMENT* TERHADAP *ACADEMIC FLOW* PADA SISWA BERPRESTASI TINGGI DI SMA NEGERI SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Menyusun Skripsi dalam Program Studi S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Wahyu Indah Safitri

NIM. J71217099

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Muhid, M.Si.

NIP. 197502052003121002

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support,* dan *Taks Commitment* Terhadap *Academi Flow* Pada Siswa Berprestasi Tinggi di SMA Negeri Siduarjo" merupakan karya hasil penelitian yang diajuakan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang sama persis dengan karya ini, kecuali yang secara tertulis diacu dalam makalah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Surabaya, 25 Mei 2021

<u>Wahyu Indah Safitri</u>

NIM. J71217099

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* Terhadap *Academic Flow* Pada Siswa Berprestasi Tinggi di SMA Negeri Sidoarjo

Oleh :

Wahyu Indah Safitri

NIM. J71217099

Telah disetujui dan diajukan dalam Skripsi

Surabaya, 25 Mei 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Muhid M.Si

NIP : 197502052003121002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* Terhadap *Academic Flow* Pada Siswa Berprestasi Tinggi di SMA Negeri Sidoarjo

Oleh :

Wahyu Indah Safitri

NIM. J71217099

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. Dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M. Ag
NIP 197209271996032002

Susunan Tim Penguji

Penguji 1

Dr. Abdul Muhid, M.Si
NIP 197502052003121002

Penguji 2

Dr. S. Khoriyatul Khotimah, M.Psi, Psikolog
NIP 197711162008012018

Penguji 3

Dr. H. Jainudin, M.Si
NIP 196205081991031002

Penguji 4

Mei Lina Fitri Kumalasari., M.Kes.
NIP 198805182014032002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WAHYU INDAH SAFITRI
NIM : J71217099
Fakultas/Jurusan : PSIKOLOGI & KESEHATAN / PSIKOLOGI
E-mail address : Indahsafitri1524@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING, SELF ESTEEM,SOCIAL SUPPORT* DAN *TASK COMITMENT* TERHADAP *ACADEMIC FLOW* PADA SISWA BERPRESTASI TINGGI DI SMA NEGERI SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2021
Penulis

(WAHYU INDAH SAFITRI)

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* terhadap *Academic Flow* Pada Siswa Berprestasi Tinggi di SMA Negeri Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Self Regulated Learning*, skala *Self Esteem*, skala *Social Support*, skala *Task Comitment* dan skala *Academic Flow*. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa berprestasi tinggi dengan total 80 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik Structural Equation Modelling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukan nilai t satistik dan p values *self regulated learning* terhadap *academic flow* sebesar 2.105 dan 0.036, *self esteem* terhadap *academic flow* sebesar 0.460 dan 0.646, *social support* terhadap *academic flow* sebesar 1.198 dan 0.231, *task comitment* terhadap *academic flow* sebesar 2.081 dan 0.038. Nilai R Square yang didapatkan sebesar 0.484 yang berartikan variabel *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* berpengaruh sebesar 48.4 % terhadap *Academic Flow*, sedangkan 51.6 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima, artinya semakin tinggi *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* yang dimiliki, maka akan semakin tinggi *Academic Flow* yang dimiliki.

Kata Kunci : Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support, Task Comitment* dan *Academic Flow

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support and Task Commitment on Academic Flow in High Achieving Students at SMA Negeri Sidoarjo. This research is a quantitative research. The data collection tool in this study used the Self Regulated Learning scale, the Self Esteem scale, the Social Support scale, the Task Commitment scale and the Academic Flow scale. The subjects in this study were high achieving students with a total of 80 students. The method used in this study is a quantitative method with Structural Equation Modeling (SEM) techniques. The results of this study show that the t-statistics and p-values of self-regulated learning towards academic flow are 2.105 and 0.036, self-esteem to academic flow are 0.460 and 0.646, social support for academic flow is 1.198 and 0.231, task commitment to academic flow is 2.081 and 0.038. . The R Square value obtained is 0.484 which means that the variables of Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support and Task Commitment have an effect of 48.4% on Academic Flow, while 51.6% is influenced by other variables. So that the proposed hypothesis is accepted, it means that the higher the Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support and Task Commitment you have, the higher your Academic Flow will be.

Keyword : Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support, Task Comitment* dan *Academic Flow

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

INTISARI vii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Keaslian Penelitian 9

D. Tujuan Penelitian 13

E. Manfaat Penelitian 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II 16

KAJIAN PUSTAKA 16

A. *Academic Flow* 16

1. Pengertian Academic Flow 16

2. Aspek – Aspek Academic Flow 17

3. Faktor – Faktor Academic Flow 18

B. *Self Regulated Learning* 19

1. Pengertian Self Regulated Learning 19

2. Aspek – Aspek Self Regulated Learning 20

C. *Self Esteem* 20

1. Pengertian Self Esteem 20

2. Aspek – Aspek Self Esteem 21

D. *Social Support* 22

1. Pengertian Social Support 22

2. Aspek – Aspek Social Support 23

E. *Task Comitment* 23

1. Pengertian Task Comitment 23

2. Aspek – Aspek Task Comitment 24

F. Pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support, dan Taks*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Commitment Terhadap Academic Flow 25

G. Kerangka Teoritik 26

H. Hipotesis 29

BAB III 31

METODE PENELITIAN 31

A. Rancangan Penelitian 31

B. Identifikasi Variabel Penelitian 32

C. Definisi Operasional 32

D. Populasi, Teknik *Sampling* dan Sampel 34

1. Populasi 34

2. Teknik Sampling 31

3. Sampel 35

E. Instrumen Penelitian 36

1. Instrumen Penelitian Variabel Academic Flow (Y) 37

2. Instrumen Penelitian Variabel Self Regulated Learning (X1) 40

3. Instrumen Penelitian Variabel Self Esteem (X2) 43

4. Instrumen Penelitian Variabel Social Support (X3) 46

5. Instrumen Penelitian Variabel Task Comitment (X4) 49

F. Analisis Data 35

1. Analisis Structural Equation Modeling (SEM) 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Parsial Least Square (PLS) 53

3. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) 53

4. Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 57

BAB IV 60

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60

A. Hasil Penelitian 60

1. Analisis Deskriptif 60

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 61

B. Pengujian Hipotesis 71

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) 71

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 80

C. Pembahasan 85

1. Pengaruh Positif Variabel Self Regulated Learning terhadap Academic Flow 85

2. Tidak Ada Pengaruh Variabel Self Esteem terhadap Academic Flow ... 86

3. Tidak Ada Pengaruh Variabel Social Support terhadap Academic Flow 87

4. Pengaruh Positif Variabel Task Comitment terhadap Academic Flow .. 89

5. Pengaruh Positif Variabel Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support dan Task Comitment terhadap Academic Flow 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V 91

PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori 28

Gambar 2. Hasil Analisa Outler Model 72

Gambar 3. Hasil Uji Analisa Inner Model 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi 35

Tabel 2. Jumlah Responden dengan Proposisi Sekolah 36

Tabel 3. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Academic Flow 38

Tabel 4. Hasil Uji Validitas 39

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas 39

Tabel 6. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Self Regulated Learning 41

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala Self Regulated Learning 42

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Regulated Learning 43

Tabel 9. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Self Esteem 44

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Skala Self Esteem 45

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Esteem 46

Tabel 12. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Social Support 47

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Skala Social Support 48

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Skala Social Support 49

Tabel 15. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Task Comitment (X4) .. 50

Tabel 16. Hasil Uji Validitas Skala Task Comitment 51

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Skala Task Comittment 52

Tabel 18. Analisis Deskripsi 61

Tabel 19. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 62

Tabel 20. Hasil Analisa Variabel Eksogen X1 63

Tabel 21. Hasil Analisis Variabel Eksogen X2 65

Tabel 22. Hasil Analisis Variabel Eksogen X3 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 23. Hasil Analisis Variabel Eksogen X4 68

Tabel 24. Hasil Analisis Variabel Endogen Y 70

Tabel 25. Hasil indeks AVE, composite reliability, R square, cronbachs 72

Tabel 26. Loading Factor Self Regulated Learning 73

Tabel 27. Loading Factor Self Esteem 73

Tabel 28. Loading Factor Social Support 74

Tabel 29. Loading Factor Task Comitment 74

Tabel 30. Loading Factor Academic Flow 75

Tabel 31. Discriminant Validity 76

Tabel 32. Composite Reliability 77

Tabel 33. Second Order Confirmatory Analysis 80

Tabel 34. R-Square ($\boldsymbol{R2}$) 81

Tabel 35. Uji Hipotesis 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 97

Lampiran 2 98

Lampiran 3 99

Lampiran 4 100

Lampiran 5 101

Lampiran 6 102

Lampiran 7 103

Lampiran 8 104

Lampiran 9 105

Lampiran 10 116

Lampiran 11 118

Lampiran 12 165

Lampiran 13 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seluruh orang, dikarenakan pendidikan tersebut adalah kebutuhan mutlak dan tidak akan bisa dipisahkan dari setiap orang. UU Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas sistem pendidikan nasional pada Bab I di pasal I, menjelaskan bahwasannya pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang sudah direncanakan dalam hal mewujudkan kegiatan serta suasana belajar dengan harapan para siswa bisa mengembangkan potensinya secara aktif agar mempunyai kekuatan secara kecerdasan, keagamaan, mengendalikan diri, akhlak yang mulia, pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan bukan hanya untuknya pribadi akan tetapi juga masyarakat maupun bangsa dan negara. Dengan pendidikan kepribadian seseorang akan dibentuk dengan tidak langsung, nantinya pendidikan bukan hanya didapat dari lingkungan sekolah saja akan tetapi juga dari keluarga dan masyarakat.

Mulyadi (2007) mengatakan menurut data penelitian UNESCO seorang siswa memiliki standar belajar Cuma 800 jam sedang di Indonesia jam belajar pertahun para siswa bisa 1.400 jam dalam setahun, dibandingkan waktu belajar siswa menengah pertama dan siswa menengah atas 1.680 jam ataupun setara dengan 42 jam per minggunya, hal itu menunjukkan bahwa jam belajar di Indonesia sudah jauh melewati bagaimana standar yang sudah ditentukan UNESCO.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa kejadian tentang tingkat bosannya siswa belajar, sesuai dengan survei yang dilaksanakan oleh Indiana University Bloomington pada 2006 sampai dengan 2009 kepada 275.000 murid SMA Amerika, maka didapatkan 65% murid mengakui bosan dan jenuh ketika dikelas beberapa kali dalam sehari.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Yazzie-Mintz menyatakan bahwa rasa bosan telah menjadi sesuatu yang wajar disekolah, rata-rata 66% murid SMA merasa bosan di sekolah kemudian 17% bosan ketika di kelas. Kondisi tersebut juga dialami siswa berprestasi tinggi, mereka merasa bahwa dirinya mengalami kejenuhan dalam pembelajaran dan dia juga mengalami tekanan ketika melakukan belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam Al Qur'an terdapat ayat yang memberi motivasi untuk tetap belajar dan meninggalkan kebosanan ketika belajar terdapat pula arahan untuk belajar diantaranya terdapat pada surah Al An'am ayat 50

قل لا أقول لكم عندي خزائن الله ولا أعلم الغيب ولا أقول لكم إني ملك إن أتبع إلا ما يوحى إلي قل هل يستوي الأعمى والبصير أفلا تتفكرون ?

Artinya : *Katakanlah: aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka Apakah kamu tidak memikirkan(nya)?"*

Penjelasan ayat ini dikalimat terakhir menyebutkan Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat? Maka Apakah kamu tidak memikirkannya? Hal ini mengindikasikan bahwasannya setiap orang harus tetap belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memotivasi dirinya sehingga bisa mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Kaitannya dengan penelitian ini ketika seseorang bisa memotivasi dirinya untuk tetap belajar maka nantinya akan menemukan kenyamanan dalam belajar (*Flow* Akademik).

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap siswa SMAN 1, 2, 3 dan 4 Sidoarjo menunjukkan bahwa dalam pandangan orang awam mereka adalah siswa yang memiliki kecerdasan luar biasa namun di dalam dirinya mereka juga merasakan kejenuhan dalam pembelajaran dan juga adanya tekanan dalam capaian akademik atau proses pembelajaran. Hal tersebut juga disebabkan oleh faktor eksternal juga eksternal seseorang. Faktor internal adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki kemampuan mengembangkan sesuatu pada dirinya untuk dapat mengalami keadaan *academic flow*, kemudian faktor eksternal yaitu seseorang mendapatkan dukungan positif dari lingkungannya untuk memunculkan keadaan *academic flow*. Siswa pada SMA di Sidoarjo menjadi topik yang selalu di unggulkan dalam bidang prestasi, salah satu contoh yaitu pada tahun 2017 siswa SMA 1 Sidoarjo menjadi peraih nilai UN terbaik. Pada tahun 2012 salah satu siswa SMAN 1 Sidoarjo juga menjadi juara internasional dalam bidang IT (https://nasional.tempo.co).

Sesuai dengan statistik yang dikeluarkan oleh Kemendikbud total SMA yang ada di Indonesia untuk tahun 2019/2020 mencapai 23.161 dan jumlah SMA di Jawa Timur menyentuh angka 3.466. Di Kabupaten Sidoarjo ditemukan 64 Sekolah SMA Negeri. Dari beberapa sekolah itu, terdapat 4 sekolah yang menjadi sekolah favorit dengan kategori siswa yang memiliki kemampuan tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menjadi sekolah acuan di Kabupaten Sidoarjo yaitu SMAN 1, 2, 3 dan 4 Sidoarjo (dispendik.sidoarjokab.go.id).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subyek siswa kelas X dan kelas XI pada masing masing sekolah dengan kategori siswa yang memiliki prestasi tinggi, karena siswa kelas X dan kelas XI termasuk kedalam kategori remaja pertengahan (Madya). (Santrock, 2007) mengatakan remaja merupakan masa yang mengalami perkembangan transisi dari remaja kepada dewasa awalnya menuju dari berubahnya faktor kognitif, biologisnya serta sosial dan emosionalnya. Siswa yang mempunyai prestasi tinggi akan memiliki pola belajar yang teratur, dukungan sosial, rasa tanggung jawab kepada kewajibannya, dan juga percaya diri atas kemampuan yang dimiliki.

Menurut Shernoff dan Csikszentmihalyi (2014) keadaan *flow* sangat memiliki manfaat dalam kegiatan pembelajaran para murid. (Faria N, 2016) juga mengatakan bahwa kondisi *flow* diperlukan supaya kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dengan cara berpikir positif. Situasi ketika kebutuhan yang terdapat dalam kemampuan seseorang dalam menikmati aktvitas yang dilaksanakannya maka hal itu disebut *flow*. (Purwati & Akmaliyah, 2016) menyatakan bahwasannya ciri-ciri individu yang telah merasakan kondisi *academic flow* yakni merasa nyaman dan senang saat melakukan aktivitas, serta aktif dalam kegiatan belajar, sehingga dapat dengan mudah memenuhi tanggung jawabnya.

Ratnasari mengatakan penghambat yang dirasakan oleh peserta didik berprestasi tinggi yaitu para peserta didik sangat mudah merasakan kejenuhan, susah berkonsentrasi, bosan, tugas sekolah dan tanggung jawab atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajibannya yang menuntut untuk terus belajar. Hal tersebut menunjukkan perasaan *flow* yang diperlukan oleh siswa berprestasi tinggi. Harwadi (Akbar & Harwadi, 2002) menyimpulkan bahwa siswa berprestasi tinggi sangat memerlukan bantuan dalam lebih mengembangkan potensi dirinya dengan layanan pendidikan yang dikhususkan atau adanya tambahan belajar kepada individu tersebut. Setiap peserta didik yang melaksanakan proses belajar pasti mempunyai kemampuan yang beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk menghadapi berkembanganya zaman yang maju dengan pesatya, maka dunia pendidikan harus terus melakukan upaya mengasah secara maksimal potensi para siswanya sehingga bisa menghasilkan sebuah pencapaian dengan maksimal dan disesuaikan dengan potensinya.

Siswa yang mempunyai kemampuan beserta bakat yang besar nantinya akan butuh kepada layanan khusus dibanding dengan siswa yang hanya memiliki kemampuan yang normal. Siswa yang memiliki kemampuan berlebih dalam kegiatan pembelajaran akan dimasukkan kedalam kategori siswa berprestasi tinggi, dalam hal ini kategori siswa berprestasi tinggi dilihat dari hasil belajar selama di sekolah. Siswa yang memiliki prestasi tinggi pasti memiliki karakteristik di dalam dirinya hal itu bukan datang secara tiba tiba namun hal itu dibentuk sejak dari dini, yaitu : orang yang selalu bertindak tanpa banyak bicara, optimis, mempunyai tujuan untuk kedepannya, fokus pada hasil dan lingkungan yang jauh dari kekacauan.

Peserta didik atau siswa yang mampu memiliki keadaan *flow* pasti dirinya memiliki *task comitment, self regulated learning, self esteem* dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

social support. Wolters mengungkapkan *self regulated learning* ialah sesuatu proses yang berusaha mengatur pikiran, mengontrol pikiran, perilaku dan sikap dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu harga diri juga berperan dalam menetukan tingkah laku dan juga cara bekerja seseorang,

Berdasarkan pendapat Coopersmith *self esteem* merupakan pembenahan diri atau evaluasi yang dilakukan oleh seseorang dan kebiasaannya orang tersebut melihat dirinya sendiri, hal ini menjelaskan bagaimana sikapnya apakah menolak atau menerima, juga bagaimana kepercayaan dalam dirinya dapat dilihat bahwasannya dia memiliki kemampuan menjadi seseorang yang mapan, sukses, dan juga berhasil dalam menjalankan segala tanggung jawab.

Menurut Cohen *social support* dapat dilihat dari sumber daya baik dari sisi psikologinya, meteri maupun informasi yang didapatkan melalui lingkungan sosial dan individu bisa mendapatkan pertolongan ketika mengalami setress akibat mengerjakan tugas dan juga proses belajarnya. Sehingga, *social support* dapat memberikan bantuan kepada peserta didik dalam menemukan perasaan *flow* dan memperolah hasil akhir secara maksimal. Menurut Renzulli *task commitment* yakni suatu hal yang sama dengan motivasi. apabila motivasi didefiniskan sebagai proses yang memberikan dukungan atau semangat yang menjadi salah satu faktor dari munculnya tanggung jawab dan semangat individu tersebut dimunculkan pada saat pengerjaan tugas dan hal hal yang lebih utama.

Faktor yang memberi pengaruh *academic flow* yakni internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang ada pada diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang, dan eksternal yakni sesuatu yang berasal dari luar drinya tersebut. Faktor internal yang memberikan pengaruh *academic flow* yakni *self regulated learning*, *self esteem* dan *task comitment* (Puspita & Rusli, 2018). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah *social support* (Chandra, 2013) . Oleh karena itu peneliti menggunakan variabel X yang merupakan faktor internal proses akademik untuk penelitiannya yaitu *self regulated learning, self esteem,* dan *task comitment.* Selain itu variabel dari eksternal *flow academik* dalam penelitian ini adalah *social support*.

Dari beberapa pendapat diatas *academic flow* masih pula dijadikan pembahasan yang sangat menarik untuk dilakukan penelitian disebabkan hal ini sangat dibutuhkan khusunya pada jenjang pendidikan SMA. Penelitian ini dianggap penting dikarenakan sampai saat sekarang masih kurang penelitian tentang permasalahan yang ada pada siswa SMA yang dalam hal ini adalah siswa yang berprestasi tinggi. Keadaan *flow* diperlukan untuk dilaksanakan juga diterapkan untuk beberapa sekolah diterapkan yang menjadi unggulan di daerahnya dan memiliki siswa dengan kemampuan belajar yang tinggi.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya telah menggunakan Variable *self regulated learning, self-esteem,* dan *social support* dengan cara dipisah maka di penelitian ini akan berbeda yaitu adanya tambahan variabel yaitu *task comitment*. Dalam penelitian ini, ada sedikit hal yang baru yakni peneliti akan melakukan uji beberaa variabel bebas terhadap variabel terikat, dan hal ini jelas terdapat perbedaan kepada penelitian sebelumnya yang menggunakan beberapa variabel bebas, walaupun demikian dalam penelitian ini nantinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis akan menguji empat variabel bebas kepada variable terikat, hal ini jelas terdapat perbedaan kepada penelitian dikarenakan penelitian sebelumnya memakai satu sampai dua variabel saja, akan tetapi dalam penelitian ini menguji variabel bebas kepada variabel terikat, dan peneletian ini juga berbeda karena subyek yang diambil adalah siswa yang memiliki prestasi tinggi yang sebelumnya masih belum pernah diteliti. Tema yang akan diangkat yakni melihat adanya "Pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support dan task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi di SMA Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Berdasar kepada paparan latar belakang permasalahan yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalahnya yakni:

1. Adakah pengaruh *self regulated learning* terhadap *academic flow* pada siswa beprestasi tinggi ?
2. Adakah pengaruh *self esteem* terhadap *academic flow* pada siswa beprestasi tinggi ?
3. Adakah pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi ?
4. Adakah pengaruh *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi ?
5. Adakah pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini berfungsi untuk menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support Dan Task Comitment* Terhadap *Academic Flow* Siswa, adapun beberapa penelitian tersebut yakni :

Hasil penelitian dari Eka Novita Pebriani dan Dewi Rosiana (2015) yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap *Flow Akademik* Pada Mahasiswa Psikologi UNISBA" hasil penelitian menyatakan bahwa adanya yang mempengaruhi metode belajar mengajar terhadap *flow academik* para mahasiswa fakultas psikologi yang menempuh mata kuliah psikologi pendidikan 2 dikelas c (Pebriani & Rosiana, 2015)

Penelitian Marina Dewi Mayangsari dan Senda Dewi Pratiwi (2019) dengan judul "*Flow* Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi Dan Bekerja" juga menyatakan bahwa adanya hubungan positif dengan *flow* akademik untuk mahasiswa yang bekerja dan juga melaksanakan organisasi (Mayangsari & Pratiwi, 2019)

Pada penelitian Darabila Suciani dan Yuli Asmi Rozali (2014) dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul" menyebutkan bahwa seorang individu sangat mempuyai kemampuan untuk mengerjakan tugas serta tanggung jawabnya dengan bagus juga memiliki kemandirian ketika dalam setiap mengikuti metode belajar mengajar serta mempunyai kemampuan dalam meregulasi dirinya dengan baik ketika melaksanakan tugasnya (Suciani & Rozali, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian oleh Nadiah Rifdah Djau dan Rudi Cahyono (2017) dengan judul "Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan *Flow* Akademik Pada Siswa Cerdas Istimewa" menunjukkan bahwasanya ada korelasi positif diantara harga diri siswa yang sangat cerdas dengan *academic flow*. Korelasi positif ini membuktikan bahwasannya semakin tingginya harga diri seorang siswa maka makin tinggi pula keadaan *academic flow*nya, begitupulak sebaliknya ketika rendahnya harga dirinya maka semakin rendah juga mengalami keadaan *academic flow* (Djau & Cahyono, 2017)

Penelitian oleh Nadiah Husna dan Dewi Rosiana (2015) yang berjudul "Hubungan *Soccial Support* dengan *Flow* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi" menjelaskan bahwasannya adanya hubungan yang positif diantara dukungan secara sosial dan *flow* kepada mahasiswa Fakultas Psikologi UNISBA 2012. Ketika dukungan sosial tinggi yang diterima seseorang, maka makin tinggi pula *Flow* pada dirinya. sedangkan, apabila individu mendapatkan dukungan sosial yang lebih rendah, orang tersebut merasakan lalu lintas yang lebih rendah (Husna & Rosiana, 2015)

Hasil penelitian Siti Izzah Sholihah (2017) dengan judul "Hubungan Antara *Task Commitment* Dengan *Flow* Akademik Pada Mahasiswa" menampilkan korelasi nilai $p = 0.000 < 0.05$ dan $r = 0.632 > 0.227$ maka Ha diterima. Artinya ada hubungan antara *task comitment* mahasiswa dengan *academic flow*. Sesuai dengan penelitian tersebut maka bisa dipahami sebagai korelasi positif, memberi petunjuk bahwasannya terdapat hubungan satu arah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu ketika *task comitment* yang makin tinggi , semakin tinggi juga *academic flow* (Sholihah, 2017)

Penelitian dari Dwi Retno Puspita dan Rusdi Rusli (2018) judul penelitian "Hubungan antara komitmen tugas dan aliran akademik siswa dengan kecerdasan unggul di SMAN Martapura" adapun penelitian itu menghasilkan yakni bahwa ada hubungan antara *task comitment* dan *academic flow* untuk siswa yang mempunyai kecerdasan secara intelektual superior di SMAN 1 Martapura mempunyai korelasi 0,788 ($p<0,05$). Nilai ini menjelaskan bahwasannya ada hubungan positif dan juga signifikan diantara kedua variabelnya, maka ketika *task comitment* semakin naik maka semakin tinggi *academic flow*, begitupun sebaliknya (Puspita & Rusli, 2018)

Penelitian Oleh Annisa Gatari (2020) judul penelitian (Hubungan Stres Akademik dengan *Flow* Akademik Pada Mahasiswa) adapun hasil penelitian ini yakni terdapat adanya hubungan negatif yang cukup signifikan antara stres akademik dengan *Flow* akademik pada mahasiswa, artinya semakin rendah *Flow* akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Sebaliknya, jika stres akademik rendah, maka semakin tinggi *flow* akademik yang dirasakan mahasiswa (Gatari, 2020)

Selanjutnya penelitian oleh Karolina Arif (2013) dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan *Flow* Akademik" adapun subyek pada penelitian ini yakni mahasiswa yang mengambil mata kuliah PAU sebanyak 128 orang. Adapun hasil penelitiannya yakni adanya korelasi positif antara motivasi berprestasi dan *flow* akademik ($r=416$, $p = 000$). Namun TMT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak dapat menjadi jembatan untuk menghubungkan motivasi berprestasi dan *Flow* akademik. Hal ini disebabkan karena masih terdapat korelasi yang memadai antara motivasi berprestasi dan *Flow* akademik dengan mengontrol aspek TMT (Arif, 2013)

Penelitian oleh Eni Purwanti, Mashubatul Akmaliyah (2016) dengan judul penelitian " Hubungan antara Self efficacy dengan Flow akademik pada siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo" adapun hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi signifikan yang bersifat positif sebesar 0.886. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka mudah untuk mencapai kondisi *flow* ketika mengerjakan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan akademik. *Flow* akademik mencakup kenyamanan individu dalam melakukan aktivitas akademik, konsentrasi dan adanya motivasi yang bersumber dari dalam diri untuk melakukan bahkan menyelesaikan aktivitas akademiknya(Purwati & Akmaliyah, 2016)

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini kepada penelitian yang sudah berlalu yakni dari subyek, peneliti mengambil siswa berprestasi tinggi dikarenakan tidak banyak orang tau bahwa sebenarnya siswa berprestasi tinggi juga memiliki kejenuhan dalam belajar, dan juga proses selama masa pembelajaran maka hal tersebut menarik untuk diteliti. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri Sidoarjo Kota di karenakan sekolah tersebut dijadikan acuan bahwasannya anak yang memiliki prestasi tinggi akan berada disitu atau dapat diartikan bahwa SMA 1, 2, 3 dan 4 adalah sekolah unggulan warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo dan juga sudah ada beberapa pencapaian prestasi yang didapatkan oleh ke empat sekolah tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap *academic flow* pada murid berprestasi tinggi.
2. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh *self esteem* kepada *academic flow* pada murid beprestasi tinggi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *social support* kepada *academic flow* pada murid berprestasi tinggi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

E. Manfaat Penelitian

Nantinya penelitian ini mempunyai dua manfaat yakni manfaat secara teoritis juga manfaat secara praktis, penjelasnnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini semoga memberikan refrensi untuk peneliti selanjutnya, serta memberikan keilmuan berupa karya ilmiah untuk bidang psikologi, terkhusus dalam psikologi pendidikan juga psikologi positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini semoga bisa membantu guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik agar meminimalisir rendahnya *flow academik* untuk para peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Bisa digunakan dalam mengambil suatu keputusan juga melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang efisien juga efektif untuk para murid baik nantinya dilakukan di kelas ataupun di sekolah, dan juga bisa menambahkan wawasan beserta pengetahuan *self regulated learning, self esteem, social support, task comitment* dan *academic flow*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan didalam penilitian ini berguna dalam memberi urutan setiap bab-nya supaya tersusun dengan sistematis, penelitian ini nantinya terdapat 5 bab adapun penjabaran kelima babnya sebagai berikut:

Bab pertama nantinya terdapat pendahuluan dimana isinya menjelaskan tentang apa latar belakang permasalahaannya, perumusan masalah yang diangkat, keaslian dari penelitian ini, dtujuan dari penelitiannya, bagaimana manfaat, serta ada pula sistematika pembahasan dalam laporan.

Bab kedua membahas Kajian teori yang akan digunakan oleh peneliti. Kajian teori tersebut berisi tentang teori *academic flow, self regulated learning,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

self esteem, social support, dan *task comitment*. Dari kelima teori tersebut nantinya akan dijabarkan secara garis besar tentang pengaruh antara satu dengan yang lainnya dan nantinya bisa membentuk kerangka teori penelitian dan dapat memberikan hipotesis dalam penelitian.

Bab ketiga nantinya terdapat bahasan metodologi penelitian yang akan dipakai. Untuk metode penelitian adanya rancangan dari penelitian ini, identifikasi variabel disertai definisi operasional. Bab III juga membahas tentang populasi yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian, yang nanti akan memilihkan tekhnik dalam menentukan jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian. Juga terdapat instrumen penelitian juga validitasnya dan reliabilitas, beserta proses menganalisis data terkait hasil penelitian.

Bab keempat membahas terkait hasil penelitian dan juga bahasan penelitian, nantinya berisi bagaimana penjelasan hasil dari penelitian, menganalisis hipotesis juga bahasannya. Pelaksanaan dan hasil penelitian dan pendeskripsian subyek yang memiliki keterkaitan dengan uji hipotesis nantinya diberikan sesuai dengan data statistik setelah itu dikaji dengan teori penelitian sebelumnya.

Bab kelima adalah penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dalam laporan dan hasil penelitian setelah itu saran dalam penelitian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Academic Flow*

1. Pengertian *Academic Flow*

Csikzentmihalyi menjelaskan *flow* merupakan suatu perasaan yang muncul di diri individu ketika melakukan tindakan yang total ketika melaksanakan suatu kegiatan yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki *flow* yang baik nantinya akan mudah merasa senang, gembira serta kenikmatan untuk melakukan kegiatannya atau *flow* akademik adalah minat dan perasaan dalam melakukan aktifitas, menjadikan kegiatannya untuk sebuah pengalaman, dan individu tersebut dengan sadar bahwa dirinya sudah menunjukkan semua kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas. Bakker Mendefinisikan *flow* merupakan suatu kondisi ketika individu sudah sangat menikmati keadaan atas pilihannya**.**

Dalam pandangan lain menurut Johanna Keadaan dimana individu merasa bisa fokus sepenuhnya terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan atau yang dipilih, semua perhatiannya ditunjukkan pada suatu kegiatan tersebut hal ini yang dinamakan dengan *flow*. Lee mendefinisikan bahwasannya *flow* adalah ketika kondisi individu yang ikut melibatkan bagaimana pengalaman positifnya atau pemikiran positif, hingga seseorang memiliki kemampuan melibatkan dirinya supaya merasa tenang dan merasakan kegembiraan dalam melaksanakan kegiatannya. Yuwanto mengatakan murid yang mendapatkan *flow* diyakini bahwa murid tersebut bisa merasakan kenikmatan ketika berkegiatan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas belajar mengajar dengan berkonsentrasi, merasakan kesenangan, kenyamanan, dan hal ini disebut pula *academic flow*.

Konsep *flow* sebenarnya dapat dimasukkan kedalam bagian terpenting untuk kegiatan pembelajaran berlangsung, dikarenakan *flow* bisa memberikan bantuan untuk siswa agar bisa nyaman dan tetap bisa fokus ketika melaksanakan keseluruhan kegiatan pembelajaran mulai dari pengerjaan tugas dan proses belajar mengajar (Chandra, 2013).

Berdasarkan kepada pendapat yang sudah penulis paparkan sebelumnya bisa diambil kesimpulan bahwasannya *Academic Flow* merupakan keadaaan seorang individu ataupun siswa yang menikmati suatu kegiatan pembelajaran dengan tetap bisa fokus, tenang, merasakan kenyamanan, bahagia, senang, memiliki tingkat konsentrasi tinggi, dan selalu berpikir positif untuk melakukan rangkaian kegiatan yang di lakukannya.

2.* Aspek – Aspek *Academic Flow

Csikzentmihalyi menjelaskan memiliki tiga aspek yang bisa membuat keadaan *flow* yakni aspek *intrinsic motivation, absorption, dan enjoyment*. Adapun tinjauan dari aspek tersebut yakni : 1) *Absorption* atau penyerapan yang artinya suatu kondisi yang memiliki konsentrasi penuh ketika keseluruhan perhatian, tingkat waspada, serta konsentrasi fokusnya kepada kegiatan yang dilaksanakannya, hingga terkadang membuat individu tersebut tidak memperhatikan kondisi sekitarnya. Seseorang yang sudah menikmati semua kegiatannya maka akan melakukannya dengan senang, nyaman, tenang dan juga selalu menggunakan pemikiran yang positif untuk semua kegiatannya, 2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Enjoymen*t atau kesenangan yakni suatu perasaan kenyamanan yang timbul ketka melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan sampai individu tersebut dapat melaksanakan kegiatannya dengan waktu yang cukup lama dan tidak merasa bosan ataupun merasa tidak nyaman dengan kegiatannya, 3) *Intrinsic* motivation atau motivasi *instrinsik* yaitu adanya daya dorong dari dalam dirinya ketika seseorang itu merasakan keadaan *flow*, dimana individunya akan memunculkan perasaan tanggung jawab dimana individu tersebut bisa menyelesaikan keseluruhan tanggung jawabnya. Salah satu motivasi yang di dapat yaitu di dalam dirinya sendiri untuk kepentingannya sendiri. Motivasi ini muncul agar individu dapat melakukan kegiatannya dengan baik dan bukan mengharap penghargaan yang diberikan orang lain.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa ada tiga aspek yang dapat membantu siswa untuk merasakan adanya *flow* yakni *absorption, enjoyment,* dan *intrinsic motivation*. Ketika seseorang memiliki ketiga aspek itu maka bisa membentuk atau merasakan suatu keadaan *flow*.

3. Faktor – Faktor *Academic Flow*

Csikszentmihalyi (2014) mendefinisikan bahwa terdapat dua faktor bisa menjadi penyebab seeorang mendapati keadaan *flow*, yakni faktor diri sendiri dan yang kedua faktor lingkungannya. Pertama faktor individunya (*person factor*) yaitu tingkatan tingkatan keterampilan serta kemampuan yang sudah dimilikinya ketika melaksanakan kegiatan atau aktifitas, pola pemikiran individu terhadap suatu kegiatan atau aktifitas, dan penting atau tidaknya suatu kegiatan untuk orang tersebut**,** kemudian faktor lingkungan (*environtment factor*) yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya keterkaitan besarnya suatu halangan yang diberikan untuk orang tersebut dalam menyelsaikan tanggung jawab atau tugasnya.

Dapat disimpulkan bahwa faktor dari individu (*person factor*) ataupun faktor dari lingkungan (*environtment factor*) keduanya memiliki peranan yang penting ketika menjadi sebab seseorang mengalami keadaan *flow*.

B. Self Regulated Learning

1. Pengertian *Self Regulated Learning*

Wolters memberi definisi *self regulated learning* sebagai proses aktif serta konstruktif yang dimiliki individu dalam memantau, memberi aturan serta melakukan kontrol kognisi dari perilakunya ketika ada di proses pembelajaran. Sementara itu, menurut Ormord *self regulated learning* yaitu kondisi seseorang yang berusaha berkembang dalam memahami respon yang pantas atau tidak pantas dalam pembelajaran. (Santrock, 2007) mengemukakan bahwa murid perlu memiliki keterampilan *self regulating learning* yang bagus, karena menurutnya murid dengan nilai yang sangat baik akan mampu mengendalikan diri dalam proses pembelajaran atau pengambilan keputusan.

S*elf regulated learning* yakni tingkatan ketika partisipan yang aktif ikut terlibat dalam memotivasim metakognisi dan perilaku ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ataupun proses belajar baik di lingkungan atau secara individu.

Menurut pendapat para ahli diatas, maka diambil kesimpulan bahwasannya *self regulated learning* ialah suatu proses dari seseorang untuk dapat merangkai, mengontrol dan memonitor perilakunya agar mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola pembelajaran dan juga hasil belajar secara maksimal. Setelah tujuannya tercapai, akan berlanjut untuk mengevaluasi dirinya terhadap hasil yang sudah di dapatkan untuk nantinya dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

2. Aspek – Aspek *Self Regulated Learning*

Wolters mengartikan tiga aspek *self regulated learning*, yakni: 1) *Coginisi*, yaitu keahlian seseorang ketika membuat perencanaan, mengatur, memantau serta mengevaluasi ketika kegiatan pembelajaran. 2) Motivasi, dorongan seseorang individu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. 3) Perilaku, pengaturan diri dan upaya memanfaatkan lingkungannya dalam menjadikan lingkungan tersebut bisa memberi dukungan kegiatan pembelajaran individu. Ketiga aspek tersebut dapat membantu individu memperoleh kegiatan belajar yang terbaik.

Adapun kesimpulannya bahwasannya *self regulated learning* meliputi tiga aspek yakni kognisi, motivasi dan perilaku. Jika seseorang mempunyai aspek tersebut maka orang tersebut bisa mengatur dirinya sendiri dalam memberi dukungan kegiatan pembelajaran yang terbaik.

C. Self Esteem

1. Pengertian *Self Esteem*

Coopersmith mendefinisikan *self esteem* merupakan penilaian yang dilakukan oleh individu berdasarkan kebiasaannya dalam melihat diri sendiri, mengungkapkan sikap penerimaan atau penolakan, dan menunjukkan kepercayaan individu pada kemampuannya untuk mencapai kesuksesan, menilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa dirinya bermakna dan berharga. Pada saat yang sama, menurut Devito *self esteem* adalah penilaian pribadi tentang bagaimana perasaan individu tentang diri sendiri, apakah dirinya menyukainya, dan seberapa baik dia menilai dirinya.

Chaplin (2001) menjelaskan definisi *self esteem* yaitu menilai diri terhadap orang lain yang bersasal dari interaksi, penerimaan, penghargaan, dan perilaku kita terhadap lingkungan. Branden (2015) mengemukakan bahwa harga diri merupakan keyakinan dan kemampuan seseorang dalam bertindak, serta cara menghadapi tantangan dalam hidupnya. Harga diri mempunyai peran penting untuk perilakunya dalam hidup pribadi serta kinerjanya secara pribadi.

Dari beberapa penjelasan di atas, kesimpulannya bahwasannya *self esteem* merupakan suatu perilaku atau tindakan yang bisa dinilai, diapresiasi, dan dievaluasi oleh seseorang untuk semua perilaku yang telah dilakukannya.

2. Aspek – Aspek *Self Esteem*

Coopersmith (2002) mendefinisikan bahwa ada empat aspek dari *self esteem* yaitu : 1) *Signifance*, menerima diri sendiri dan derajat kepopuleran yang didapatkan individu yang diberikan orang lain. 2) *Competence* atau kemampuan, upaya pribadi untuk berhasil atau mencapai kesuksesan. 3) *Power* atau kekuatan, kemampuan individu untuk mengontrol tingkah lakunya sendiri dan tingkah laku individu lainnya. 4) *Virtue,* yaitu perilaku pribadi harus mengikuti nilai-nilai kemoralan, etika, dan peraturan yang ada di masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulannya yaitu individu yang mempunyai *self esteem* tinggi maka individu tersebut mempunyai *signifance*, *competence*, *power*, dan *virtue* untuk membentuk harga diri di dalam dirinya.

D. Social Support

1. Pengertian *Social Support*

Sarafino (2002) memberi penjelasan bahwa dukungan sosial adalah suatu penghargaan, sikap perhatian, rasa nyaman dan aman dan juga bantuan yang diberikan orang yang lain untuk individu tersebut. *Social Support* dapat di definisikan juga sebagai adanya relasi yang baik serta munculnya saling support atau saling dukung di dalam lingkungan itu, seperti individu tersebut merasa terbantu dengan adanya bantuan dari orang lain (Primasari & Mayangsari, 2019).

Dukungan sosial merupakan sesuatu yang melihat kepada sumber daya informasi dan materi serta psikologi yang asalnya melalui jaringan sosialnya atau lingkungan dan individu ketika meminta bantuan dalam mengatasi sebuah permasalahan atau kesulitan yang dirasakan. Hingga, *social support* bisa memberi bantuan kepada murid agar dapat menciptakan perasaan *flow* dan mendapatkan perilaku dan juga hasil belajar secara maksimal. Taylor (2009) memiliki pendapat lain yaitu *social support* merupakan kegiatan saling dukung mendukung dan juga saling membantu sesama karna manusia adalah mahluk sosial yang nantinya untuk mencapai tujuan masing masing ataupun tujuan bersama.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *social support* adalah sikap atau tindakan saling membantu dan juga memberi dukungan satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama lain untuk mencapai tujuannya masing masing maupun tujuan bersama dan sebagai mahluk sosial kita juga membutuhkan pertolongan ataupun dorongan orang lain sangat berpengaruh di kehidupan.

2. Aspek – Aspek *Social Support*

Sarafino (2002) menjelaskan bahwasanya terdapat empat aspek dari dukungan sosial , yakni : 1) *Emotional support* yaitu dukungan yang di tunjukkan berupa perasaan peduli, perhatian serta keempatian kepada seseorang atau satu sama lain. 2) Dukungan penghargaan yaitu memperoleh penghargaan serta dorongan dari sisi positifnya dari lingkungan. 3) *Instrumental support* yaitu bentuknya saran yang bernilai positif dan membangun nantinya bisa membantu individu tersebut dalam menyelesaikan permasalahan. 4) *Information support* nantinya teridir dari saran, petunjuk serta nasehat yang didapatkan seseorang dan berguna untuk kehidupannya.

Kesimpulannya bahwa seseorang yang mempunyai *social support* yang tersturktur dengan baik maka mereka memiliki keempat aspek tersebut dalam kehidupannya.

E. Task Comitment

1. Pengertian *Task Comitment*

Menurut Hawadi (Akbar & Harwadi, 2002) *task commitment* adalah sesuatu persamaan dengan motivasi. ketika motivasi didefiniskan suatu proses semangat yang umum dan merupakan salah satu faktor dari tanggung jawabnya dan semangat itu bisa ditunjukkan untuk beberapa penugasan yang bentuknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spesifik. Won-Jung mendefinisikan *task commitment* yaitu suatu kewajiban individu agar selalu melaksanakan penugasan dalam tingkat yang lebih tinggi sehingga individu tersebut dapat menemukan tujuan yang dicarinya. Task commitment nantinya akan sama dengan pengalaman *flow* serta konsep motivasi.

Komitmennya kepada penugasan atau yang disebut dengan *task comitment* secara umum bisa dipahami untuk motivasi yang berasal dari dirinya sendiri (internal) dan bisa menjadikan dorongan yang sangat kuat dalam menimbulkan potensi yang individu tersebut miliki. Ketika keterikatan untuk tugas itu rendah bisa menimbulkan kesenjangan diantara potensinya kepada prestasi yang ditujunya (Puspita & Rusli, 2018).

Pengertian *task commitment* yang dijelaskan Sutisna (2010) yakni suatu motivasi dari dalam dirinya yang memberikan dorongan individu agar tetap ulet serta tekun dalam mengerjakan tugas walaupun nantinya akan menghadapi banyak rintangan ketika berusaha menyelesaikan tugasnya tersebut..

Berdasarkan pendapat diatas, kesimpulan yang dapat ditarik yakni definisi *task commitment* yakni suatu kondisi yang serupa dari motivasi intrinsik nantinya memberi arahan individu agar tetap bisa terikat dan memiliki tanggung jawab akan tugas dan mewujudkannya melalui perilaku yang konkrit karena sudah memilih suatu keputusan yang diambil oleh dirinya sendiri.

2. Aspek – Aspek Task Comitment

Hawadi (Akbar & Harwadi, 2002) mengatakan bahwasannya ada lima aspek *task commitment* yaitu : 1) Sikap ketangguhan, keuletan uga tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gampang merasakan bosan. 2) Mandiri, tidak bergantung dengan adanya semangat dari luar dirinya dan memiliki tanggung jawab atas dirinya sendiri. 3) Menetapkan seperti apa tujuan aspirasi dengan realistis sesuai resikonya yang minim. 4) memiiki hasrat yang kuat dalam belajar dan meningkatkan kualitas dirinya. 5) memiliki keinginan dalam berhasil untuk dibidang akademis dan mempunyai tujuan yang harus dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *task comitment* tinggi dalam dirinya pasti memiliki lima aspek tersebut.

F. Pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support, dan Taks Commitment Terhadap Academic Flow*

Pengaruh dari *Taks Commitment, Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support,* menunjukkan hasil yang signifikan dalam pengaruh terhadap *Academic Flow*. Faktor yang mempengaruhi *academic flow* dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Chandra, 2013). Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada dirinya sendiri dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan individu tersebut. Faktor internal yang memberi pengaruh *academic flow* yakni *self regulated learning*, kemudian pengaruh positif *self esteem* terhadap *academic flow* dan pengaruh yang positif antara *task comitment* dengan *academic flow* (Puspita & Rusli, 2018). Sedangkan faktor eksternal diambil kesimpulan dalam penelitian Chandra yaitu adanya pengaruh antara *social support* terhadap *academic flow* (Chandra, 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Teoritik

Faria (Faria N, 2016) juga mengatakan bahwa kondisi *flow* sangat diperlukan supaya kegiatan pembelajaran bisa dijalankan denga pikiran yang positif. Wolters (2003) memberi definisi bahwa *self regulated learning* adalah proses kontruktif beserta aktif dimiliki pada individu untuk memberi kontrol serta mengatur bagaimana tingkah laku serta kognisinya ketika proses pembelajaran. S*elf regulated learning* yakni suatu tingkatan dimana partisipan aktif melibatkan motivasi, dan perilaku dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ataupun proses belajar baik di lingkungan atau secara individu. Hal tersebut sudah dibuktikan pada penelitian Wati dan Firman bahwasannya adanya hubungan diantara *self regulated learning* dengan *flow* akademik peserta didik.

Branden dalam Nikmarijal (2015) menjelaskan *self esteem* merupakan suatu kemampuan serta keyakinan individu dalam melakukan tindakan dan suatu cara untuk menghadapi suatu tantangan dalam hidup individu tersebut. Csikszentmihalyi (2017) juga menyatakan bahwa aspek kepribadiannya yang bisa mempengaruhi munculnya *flow* yakni *self-esteem.* Pernyataan ini didukung dari penelitian yang dilakukan Rudi yang menunjukkan hasil adanya hubungan diantara *self-esteem* dengan *flow academic* untuk para siswa yang cerdas. Sedangkan *self esteem* menurut Chaplin (2001) adalah suatu penilaian individu dari orang lain yang di akibatkan oleh interaksi, penerimaan, penghargaan dan juga perilaku kita terhadap lingkungan sekitar atau sosial.

Sarafino (2002) menjelaskan bahwa *social support* adalah nasihat, penghargaan, serta bantuan dan perhatian yang diperoleh individu dari individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain. Marni & Rudy (2015) menjelaskan *social support* merupakan kemampuan individu yang lain untuk memenuhi kebutuhan melalui memberikan motivasi, masukan, atau nasihat kepada individu yang bersangkutan untuk memecahkan masalah. (Mäkikangas dkk., 2010) percaya bahwa *social support* dapat memicu *academic flow* untuk memiliki hubungan yang kuat. Taylor menjelaskan *social support* yaitusuatu dukungan yang diperoleh dari individu yang dicintainya, hormati dan disayangi contohnya orang yang dekat dengan dirinya, seseorang dengan *social support* yang baik nantinya akan lebih mudah dalam memecahkan permasalahan juga akan memiliki kemampuan untuk bertahan ketika berada di keadaan yang sulit.

Task commitment bertanggung jawab kepada tugasnya yaitu bentuknya motivasi internal yang bisa memberikan dorongan individu agar selalu tekun dan rajin dalam melaksanakan tugas walaupun dalam ancaman serta hambatan, dan dapat selesai diseluruh tugasnya dari kemauan dari dalam dirinya (Pebriani & Rosiana, 2015). Menurut (Akbar & Harwadi, 2002) *task commitment* merupakan kata lain dari motivasi. Motivasi biasanya di jelaskan sebagai suatu yang memberikan dorongan kepada orang lain agar dapat bersemangat untuk melakukan suatu hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

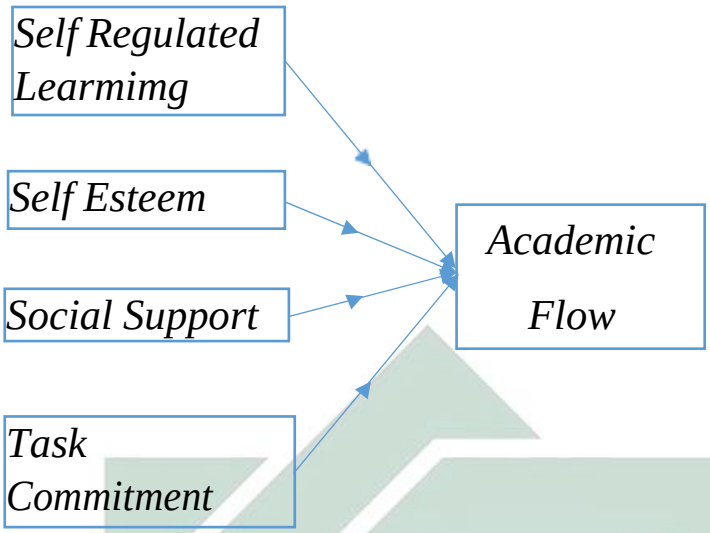

Gambar 1. Kerangka Teori

Dari bagan atau gambar tersebut peneliti memberikan penjelasan bahwasannya *self regulated learning* berpengaruh dengan *academic flow*, sehingga individu yang mempunyai *self regulated learning* tinggi maka dirinya akan dapat mendapatkan kondisi *academic flow*. Kemudian *self esteem* juga mengalami hal tersebut, individu yang mempunyai *self esteem* tinggi akan mudah merasakan keadaan *academic flow*, selanjutnya *social support* juga berpengaruh terhadap *academic flow* seseorang yang mempunyai *social support* yang baik dan mendukung dirinya akan sangat mudah untuk berada pada keadaan *academic flow*. Terakhir *task comitment* juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap *academic flow*, yaitu individu yang memiliki komitmen terhadap dirinya atau pekerjaan akan sangat mudah berada pada kondisi *academic flow*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat dikatakan individu yang mempunyai *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* akan sangat membantu dirinya untuk berada dalam keadaan *academic flow* dan memperoleh hasil belajar atau capaian belajar secara optimal.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang ada dalam rumusan masalah peneliti yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan penjelasan tersebut, adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis 1 : Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow*

   Ho : Tidak terdapat Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow* pada siswa beprestasi tinggi.

   Ha : Terdapat Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow* pada siswa beprestasi tinggi.

2. Hipotesis 2 : Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow*

   Ho : Tidak terdapat pengaruh *self esteem* terhadap *academic flow* pada siswa beprestasi tinggi.

   Ha : Terdapat pengaruh *self esteem* terhadap *academic flow* pada siswa beprestasi tinggi.

3. Hipotesis 3 : Pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow*

   Ho : Tidak terdapat pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : Terdapat pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

4. Hipotesis 4 : Pengaruh *Task Commitment* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

Ha : Terdapat pengaruh *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

5. Hipotesis 5 : Pengaruh *Self Regulated, Self Esteem, Social Support, Task Commitment* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak Terdapat pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

Ha : Terdapat pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai metodologi pnelitian jenis kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri di Sidoarjo Kota. Berkaian dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support dan task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi di SMA Sidoarjo. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket**.** (Sugiyono, 2014) mengatakan sangat tepat menggunakan kuesioner dengan jumlah responden yang banyak dan jangkauan yang luas. Kuesioner yaitu tekhnik mengumpulkan data melalui cara memberi pertanyaan juga pernyataan yang bentuknya tertulis kepada para responden. Tujuan digunakannya metode kuantitatif terkait yakni memiliki tujuan dalam mencari tahui apakah ada atau tidak diantara kedua variabel dan beberapa variabel (Arikunto, 2010). (Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa data kuantitatif yaitu data berbentuk digital atau data numerik yang telah dievaluasi (diberi skor).

Data tersebut nantinya bisa berbentuk skor ataupun angka, dan didapatkan dengan cara memakai alat dalam mengumpulkan data jawaban berupa rangkaian skor atau soal berbobot. Metode kuantitatif disebut juga metode empiris karena didasarkan pada positivisme. Selain itu, karena metode ini memenuhi kaidah kaidah keilmuan seperti pengalaman, terukur, obyektif, sistematis dan rasional maka dapat disebut dengan metode ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini nantinya terdapat dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain yang geraknya bebas dan ditulis dengan lambang (X). Variabel terikat adalah variabel yang dapat diberi pengaruh dari variabel yang lain dan ditulis dengan lambang (Y). Adapun untuk penelitian skripsi ini beberapa variabel yang nantinya akan di teliti yaitu :

a. Variabel X1 : *Self Regulated Learning*

b. Variabel X2 : *Self Esteem*

c. Variabel X3 : *Social Support*

d. Variabel X4 : *Task Comitment*

e. Variabel Y : *Academic Flow*

C. Definisi Operasional

Variabel yang diidentifikasi memerulukan pembahasan dengan operasional, dan defisini secara operasional akan menentukan alat pengumpulan data yang disesuaikan. Definisi operasional adalah melakukan identifikasi terhadap variabel yang bisa diukur melalui cara memperhatikan kepada indikator dari variabel tersebut (Noor, 2011). Operasi setiap variabel data penelitian didefinisikan sebagai berikut :

a. Self Regulated Learning

Self Regulated Learning merupakan proses individu dalam sistem pembelajaran, digunakan untuk mengatur metode pembelajaran sendiri,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memotivasi diri sendiri, mengatur kebutuhan sendiri dan menjadi pengambil keputusan atas pilihan sendiri, guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Skala yang digunkan untuk penelitian ini dalam melakukan pengukuran *Self Regulated Learning* merupakan aspek Wolters (2003).

b. Self Esteem

Self Esteem merupakan penghargaan diri sendiri dan juga penghargaan dari orang lain. Individu memiliki kepercayaan diri terhadap kekurangan dan juga kelebihan pada dirinya dan dapat mengetahui apa yang terbaik bagi dirinya dan bagaimana cara mencapainya agar mendapatkan penghargaan dari orang lain. Skala yang dipergunakan dalam mengukur *Self Esteem* yaitu aspek dari Coopersmith (2002).

c. Social Support

Social Support merupakan dukungan dari lingkungan sekitar atau orang terdekat berupa semangat, perhatian, nasihat, dan juga penghargaan yang diterima individu. Skala yang digunakan untuk mengukur *Social Support* adalah aspek dari Sarafino (2002).

d. Task Comitment

Task Comitment merupakan komitmen akan tugas dan kewajibannya walaupun banyak tantangan dalam mencapai tujuannya, individu memiliki dorongan motivasi untuk tetap terus semangat agar mencapai hasil yang optimal. Skala yang digunakan untuk mengukur *Task Comitment* adalah aspek dari (Akbar & Harwadi, 2002).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Academic Flow

Academic Flow merupakan keinginan yang besar dalam proses belajar dengan perasaan yang senang, nyaman dan tenang dalam melakukan pekerjaannya. Individu yang memiliki keadaan ini akan sangat mudah untuk melakukan proses belajar dengan hasil optimal. Skala yang digunakan dalam mengukur *Academic Flow* yaitu aspek dari Csikzentmihalyi (1990).

D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Pengambilan data pada penelitian ini memakai tekhnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik dalam menentukan berbagai pertimbangan tertentu sesuai sampel yang memenuhi kriteria (Sugiyono, 2014). Tuty (2002) mengartikan prestasi yaitu suatu hasil akhir yang luar biasa yang telah dicapai, ditentukan dengan nilai rapor yang telah individu tersebut dapatkan.

Sekolah	Kelas	Jumlah
SMA Negeri 1 Sidoarjo	X dan XI	836
SMA Negeri 2 Sidoarjo	X dan XI	823
SMA Negeri 3 Sidoarjo	X dan XI	775
SMA Negeri 4 Sidoarjo	X dan XI	770

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	**3204**

Tabel 1. Jumlah Populasi

Populasi untuk penelitian ini yaitu siswa kelas X dan kelas XI yang memiliki kriteria berprestasi tinggi dengan kategori yang memiliki nilai rapor diatas rata rata dan berada pada peringkat 20 terbaik di kelas.

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni *quota sampling*. *Quota sampling* yakni metode mengambil sampel melalui cara menentukan kuota terlebih dahulu untuk setiap kelompok, yang akan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok agar dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

3. Sampel

Sampel adalah suatu bagian populasi yang memiliki sifat yang sama (Sugiyono, 2014), dalam penelitian ini, masing-masing kelompok (sekolah) mendapatkan jumlah sampel yang proporsional dengan kategori sampel adalah siswa berprestasi tinggi dari kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1, 2, 3, dan 4 Sidoarjo, maka peniliti mengambil ±20 sampel dari setiap kelompok (sekolah), yang menghasilkan total 80 siswa dengan kategori siswa berprestasi tinggi.

Berdasarkan data yang ddidapat dilapangan, peniliti mendapatkan sampel sejumlah 80 responden dengan proposisi sekolah sebagai berikut :

Sekolah	**Jumlah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMA Negeri 1 Sidoarjo	20
SMA Negeri 2 Sidoarjo	18
SMA Negeri 3 Sidoarjo	22
SMA Negeri 4 Sidoarjo	20
Total	**80**

Tabel 2. Jumlah Responden dengan Proposisi Sekolah

E. Instrumen Penelitian

Skala likert yakni skala psikometrik yang membahas lebih dalam terkait indikator variabel. Selanjutnya variabel itu sebagai tolok ukur dalam menyusun item instrumen yang bentuknya nanti pertanyan juga pernyataan (Sugiyono, 2007). Penelitian riset menggunakan alat yang berisi pertanyaan atau pernyataan. Poin-poin pengukuran yang disiapkan instrumen adalah variabel yang ditetapkan peneliti untuk penelitian, kemudian diukur indikator yang ditentukan, kemudian indikator-indikator tersebut diubah menjadi pertanyaan atau pernyataan. Agar memperoleh penyusunan instrument penelitian yang baik, maka sebelumnya digunakan "*Blue print Instrumen Academic flow, self regulated learning, self-esteem, social support* dan *task comitment* ".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Instrumen Penelitian Variabel Academic Flow (Y)

Instrumen yang dipergunakan dalam mengukur variabel mengukur variabel *academic flow* dimodifikasi dari Csikzentmihalyi (1990) jumlah itemnya yakni 20 dan mempunyai tiga sub skala yaitu: (1) *Absorption* (penyerapan), (2) *Enjoyment* (kesenangan), (3) *Intrinsic Motivation* (motivasi intrinsik). Skala *academic flow* ini memakai skala liikert yaitu seluruh pertanyaan akan ada lima jawaban yakni Sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak tidak sesuai (ATS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Dalam memberikan skor dalam pernyataannya yang sifatnya *favorable* dilaksanakan melalui memberi skor 5 ketika jawaban sangat sesuai (SS), skor 4 ketika jawaban sesuai (S), skor 3 ketika jawaban agak tidak setuju (ATS), skor 2 ketika jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Begitu pula ketika pernyataannya yang *unfavorable* memberikan skor 1 ketika sangat sesuai (SS), skor 2 ketika jawaban sesuai (2), skor 3 ketika jawaban agak tidak sesuai (ATS), skor 4 dalam jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 5 ketika jawaban sangat tidak sesuai (STS). Ketika skala skor *academic flow* semakin tinggi maka tinggi pula *academic flow* yang dipunyai para murid dan makin rendah skor *academic flow* hal itu menunjukan rendahnya *academic flow* para murid. Pernyataan akan dijelaskan tabel dibawah ini :

a. Alat Ukur

Dimensi	**No. Aitem**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Absorption (penyerapan)	1,4,6,13	9,14	6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Enjoyment (kesenangan)	3,10,11,15	2,17	6
Intrinsic Motivation	5,8,12,16,20	7,18,19	8
Total			**20**

Tabel 3. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Academic Flow

b. Validitas Skala Academic Flow

Aitem	***Corrected item - total correlation***	**Keterangan**
AF1	,295	Valid
AF2	,618	Valid
AF3	,288	Valid
AF4	,597	Valid
AF5	,167	Tidak Valid
AF6	,331	Valid
AF7	,390	Valid
AF8	,493	Valid
AF9	,264	Valid
AF10	,451	Valid
AF11	,654	Valid
AF12	,212	Valid
AF13	,324	Valid
AF14	,217	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AF15	,348	Valid
AF16	,622	Valid
AF17	,285	Valid
AF18	,480	Valid
AF19	,093	Tidak Valid
AF20	,477	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Berdasar kepada hasil dari uji validitas yang sudah dilaksanakan kepada skala *academic flow* ditemukan item yang diakui yakni 1,2,3,4,6,7,8,9,10,l1,12,13,14,15,16,17,18,20 item nilainya <0,200 sampai item yang sudah ditolak yaitu 5 dan 19. Melalui penjabaran di atas maka didapati 18 item *academic flow* yang diterima. Selesai dilakukannya uji validitas, dilaksanakan kepada butir item untuk skala sampai butir item yang tidak dipakai dibuang dari skala yang tersedia dan tidak diikut sertakan kedalam proses analisis data.

c. Reliabilitas Skala Academic Flow

Cronbach Alpha	**N of Aitem**
0,806	18

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilihat melalui tingkatan konsistensinya melalui hasil pengukuran yang mengandung kecermatan dalam pengukurannya (Azwar S, 2012). Untuk skala *academic flow* diatas, didapatkan nilainya Cronbach's alpha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jumlah 0,806 maka ini memperlihatkan skala *academic flow* dinyatakan reliable.

2. Instrumen Penelitian Variabel Self Regulated Learning (X1)

Instrument yang dipakai dalam pengukuran variabel *self regulated learning* dimodifikasi melalui Wolters jumlah itemnya 21 yang mempunyai tiga sub skala yakni: (1) kognisi , (2) motivasi, (3) perilaku. Skala *self regulated learning* ini memakai likert nantinya ada 5 alternatif untuk jawabannya yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak tidak sesuai (ATS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Saat memberikan skor dalam pernyataannya *favorable* dilaksanakan memberi skor 5 ketika jawabannya sangat sesuai (SS), skor 4 ketika jawaban sesuai (S), skor 3 ketika jawaban agak tidak setuju (ATS), skor 2 ketika jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Begitu pula ketika pernyataan unfavorable akan sebaliknya pemberiam skor 1 ketika jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 ketika jawaban sesuai (2), skor 3 ketika jawaban agak tidak sesuai (ATS), skor 4 ketika jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 5 ketika jawaban sangat tidak sesuai (STS). Makin tinggi skor skala *self regulated learning* maka makin tinggi *self regulated learning* yang punyai murid dan dan makin rendah skor *self regulated learning* maka itu memperlihatkan rendah *self regulated learning* siswa. Adapun pernyataan bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Alat Ukur

Dimensi	No. Aitem		Jumlah
	Favorable	***Unfavorable***	
Kognisi	1,2,3,8,9,10	5,11,14	9
Motivasi	4,6,12,13	7,17	6
Perilaku	15,16,18,20	19,21	6
Total			**21**

Tabel 6. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Self Regulated Learning

b.* Validitas Skala *Self Regulated Learning

Aitem	*Corrected item - total correlation*	Keterangan
SRL1	,352	Valid
SRL2	,171	Tidak Valid
SRL3	,382	Valid
SRL4	,425	Valid
SRL5	,199	Tidak Valid
SRL6	,538	Valid
SRL7	,146	Tidak Valid
SRL8	,198	Tidak Valid
SRL9	,454	Valid
SRL10	,451	Valid
SRL11	,233	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SRL12	,271	Valid
SRL13	,596	Valid
SRL14	,545	Valid
SRL15	,477	Valid
SRL16	,692	Valid
SRL17	,313	Valid
SRL 18	,667	Valid
SRL19	,004	Tidak Valid
SRL20	,488	Valid
SRL21	,395	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala Self Regulated Learning

Disesuaikan dari hasil pengujian validitasnya yang sudah dilaksanakan untuk skala *self regulated learning* ditemukan item yang diterima adalah 1,3,4,6,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21 item nilainya <0,200 maka item yang tidak diterima yaitu 2,5,7,8 dan 19. Maka pemaparan yang sudah dijelaskan didapati 16 item *self regulated learning* yang diakui. sesudah pengujian validitas, dilaksanakan perbaikan kepada butir itemnya untuk skala sampai butir itemnya yang gugur dibuang dari skala yang tersedia dan tidak diikut sertakan kedalam proses analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Reliabilitas Skala *Self Regulated Learning***

Cronbach Alpha	**N of Aitem**
0,805	**16**

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Regulated Learning

Reliabilitas dilihat dengan tingkat konsistensi dari hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran (Azwar S, 2012). Pada skala *self regulated learning* diatas, diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,805 hal ini menunjukkan skala *self regulated learning* dinyatakan reliabel.

3. Instrumen Penelitian Variabel Self Esteem (X2)

Instrumen yang dipakai dalam pengukuran untuk variable *self esteem* dimodifikasi melalui Coopersmith (2002) memakai jumlah item 20 dan mempunyai memiliki empat sub skala yakni: (1) *significance* (keberartian), (2) *competence* (kompetensi), (3) *power* (kekuatan), (4) *virtue* (kebajikan). Skala *self esteem* ini memakai skala likert yakni seluruh pernyataannya terdapat lima alternatif jawabannya yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak tidak sesuai (ATS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Dalam memberikan skor dalam pernyataannya yang sifatnya *favorable* dilaksanakan yakni memberi skor 5 ketika jawaban sangat sesuai (SS), skor 4 ketika jawaban sesuai (S), skor 3 ketika jawaban agak tidak setuju (ATS), skor 2 ketika jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Begitu pula ketika pernyataan yang *unfavorable* memberikan skor 1 ketika sangat sesuai (SS), skor 2 ketika jawaban sesuai (2), skor 3 ketika jawaban agak tidak sesuai (ATS), skor 4 dalam jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Ketika skala skor *self esteem* makin tinggi maka tinggi pula *self esteem* yang dipunyai para murid dan makin rendahnya skor *self esteem* hal itu menunjukan rendahnya itu menunjukkan rendahnya *self esteem* para murid. Adapun pernyataannya dijelaskan di tabel dibawah ini:

a. Alat Ukur

Dimensi	**No. Aitem**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Siginificance (keberartian)	1,3,6,8	2,4,9	7
Competence (Kompetensi)	5,13,15	11	4
Power (kekuatan)	10,12,18	7,20	5
*Virtue (*kebajikan)	16,17,19	14	4
Total			**20**

Tabel 9. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Self Esteem

b.* Validitas Skala *Self Esteem

Aitem	***Corrected item - total correlation***	**Keterangan**
SE1	,433	Valid
SE2	,214	Valid
SE3	,550	Valid
SE4	,318	Valid
SE5	,486	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SE6	,386	Valid
SE7	,166	Tidak Valid
SE8	,476	Valid
SE9	,248	Valid
SE10	,310	Valid
SE11	,431	Valid
SE 12	,387	Valid
SE13	-,079	Tidak Valid
SE14	,430	Valid
SE15	,547	Valid
SE16	,410	Valid
SE17	,481	Valid
SE18	,240	Valid
SE19	,480	Valid
SE20	-,164	Tidak Valid

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Skala Self Esteem

Berdasar kepada hasil pengujian validitas yang sudah dilaksanakan untuk skala *self esteem* ditemukan item yang bisa diterima yakni 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19 item nilai <0,200 hingga item yang ditolak yaitu 7,13 dan 20. Dari pemaparan diatas maka didapati 17 item *self esteem* yang di terina. Sesudah dilakukan pengujian validitas, dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan kepada butir item untuk skala sampai butir item yang tidak dipakai dibuang dari skala yang tersedia dan tidak diikut sertakan kedalam proses analisis data.

c.* Reliaibilitas Skala *Self Esteem

Cronbach Alpha	**N of Aitem**
0,755	**17**

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Esteem

Reliabilitas dilihat melalui tingkat konsistensinya melalui hasil pengukuran yang terdapat kecermatan dalam mengukur (Azwar S, 2012). Untuk skala *self esteem* yang dijelaskan sebelumnya, didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,755 maka ini menunjukan skala *self esteem* dinyatakan reliabel.

4. Instrumen Penelitian Variabel Social Support (X3)

Instrumen yang dipergunakan dalam melakukan ukuran kepada variabel *social support* dimodifikasi dari Sarafino (2002) dan jumlah item 17 yang mempunyai empat sub skala yaitu: (1) *emotional support*, (2) dukungan penghargaan, (3) *instrumental support*, (4) *information support*. Skala *social support* ini memakai skala likert dimana keseluruhan pernyataannya terdapat 5 altermatif jawabannya yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak tidak sesuai (ATS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Dalam memberikan skor dalam pernyataannya yang bersifat favorable dilaksanakan melalui memberi skor 5 ketika jawaban sangat sesuai (SS), skor 4 ketika jawaban sesuai (S), skor 3 ketika jawaban agak tidak setuju (ATS), skor 2 ketika jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(STS). Begitu pula ketika pernyataannya yang unfavorable memberikan skor 1 ketika sangat sesuai (SS), skor 2 ketika jawaban sesuai (2), skor 3 ketika jawbaan agak tidak sesuai (ATS), skor 4 dalam jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Ketika skala skor *social support* semakin tinggi maka tinggi pula *social support* yang dipunyai para murid dan makin rendahnya skor *social support* hal itu menunjukan rendahnya itu menunjukkan rendahnya *social support* para murid. Adapun pernyataannya dijelaskan di tabel dibawah ini :

a. Alat Ukur

Dimensi	**No. Aitem**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Emotional Support	4,8	1	3
Dukungan Penghargaan	9,11,15	7	4
Instrumental Support	2,6,12	3,10	5
Information Support	5,14,17	13,16	5
Total			**17**

Tabel 12. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Social Support

b.* Validitas Skala *Social Support

Aitem	***Corrected item - total correlation***	**Keterangan**
SS1	-,010	Tidak Valid
SS2	,245	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SS3	,023	Tidak Valid
SS4	,238	Valid
SS5	,498	Valid
SS6	,637	Valid
SS7	,319	Valid
SS8	,306	Valid
SS9	,247	Valid
SS10	,289	Valid
SS11	,253	Valid
SS 12	,203	Valid
SS13	,595	Valid
SS14	,573	Valid
SS15	,490	Valid
SS16	,167	Tidak Valid
SS17	.416	Valid

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Skala Social Support

Disesuaikan dengan hasil pengujian validitas yang sudah dilaksanakan untuk skala *social support* ditemukan item yang di terima yaitu 2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17 item nilai <0,200 hingga item ditolak yaitu 1,3 dan 16. Berdasarkan kepada pemaparan sebelumnya didapati 14 item *social support* yang diterima. Setelah dilakukan pengujian validitas, dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan kepada butir item untuk skala sampai butir item yang sudah tersisih dibuang dari skala yang tersedia dan tidak diikut sertakan kedalam proses analisis data.

c.* Reliabilitas Skala *Social Support

Cronbach Alpha	**N of Aitem**
0,737	**14**

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Skala Social Support

Reliabilitas dilihat melalui tingkat konsistensinya melalui hasil pengukuran yang terdapat kecermatan dalam mengukur (Azwar S, 2012). Untuk skala *social support* yang dijelaskan sebelumnya, didapatkan penilaian Cronbach's alpha sebesar 0,737 maka ini menunjukan skala *self esteem* dinyatakan reliable.

5. Instrumen Penelitian Variabel *Task Comitment* (X4)

Instrumen yang dipergunakan dalam mengukur variabel *task comitment* dimodifikasi dari (Akbar & Harwadi, 2002) dan jumlah itemnya 15 yang mempunyai lima sub skala yaitu: (1) perilaku, (2) tanggung jawab, (3) tujuan, (4) kualitas, (5) keberhasilan. Skala *task comitment* ini memakai skala likert disetiap pernyataan nantinya akan ada 5 alternatif jawaban yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak tidak sesuai (ATS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Dalam memberikan skornya dalam pernyataan yang sifatnya *favorable* dilaksanakan melalui memberi skor 5 ketika jawaban sangat sesuai (SS), skor 4 ketika jawaban sesuai (S), skor 3 ketika jawaban agak tidak setuju (ATS), skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 ketika jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Begitu pula ketika pernyataan yang *unfavorable* memberikan skor 1 ketika sangat sesuai (SS), skor 2 ketika jawaban sesuai (2), skor 3 ketika jawbaan agak tidak sesuai (ATS), skor 4 dalam jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Ketika skala skor *task comitment* makin tinggi maka tinggi pula *task comitment* yang dipunyai para murid dan makin rendah skor *task comitment* hal itu menunjukan rendahnya itu menunjukkan rendahnya *task comitment* para murid. Adapun pernyataannya dijelaskan di tabel dibawah ini:

a. Alat Ukur

Dimensi	**No. Aitem**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Perilaku	4,8	9	3
Tanggung Jawab	1,15	7	3
Tujuan	10,13	5	3
Kualitas	6,11	2	3
Keberhasilan	3,12	14	3
Total			**15**

Tabel 15. Alat Ukur dari Instrumen Penelitian Variabel Task Comitment (X4)

b. **Validitas Skala *Task Comitment***

Aitem	***Corrected item - total correlation***	**Keterangan**
TC1	,217	Valid
TC2	,247	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TC3	,468	Valid
TC4	,416	Valid
TC5	,470	Valid
TC6	,488	Valid
TC7	,243	Valid
TC8	,589	Valid
TC9	,467	Valid
TC10	,484	Valid
TC11	,429	Valid
TC12	,707	Valid
TC13	,300	Valid
TC14	,564	Valid
TC15	,313	Valid

Tabel 16. Hasil Uji Validitas Skala Task Comitment

Berdasar kepada hasil pengujian validitas yang sudah dilaksanakan untuk skala *task comitment* ditemukan item pada skala ini dinyatakan dengan nilai <0,200 sehingga pada skala ini tidak ada item yang ditolak. Melalui pemaparan diatas terdapat 15 item *task comitment* yang diterima. Sesudah dilakukan pengujian validitas, dilaksanakan perbaikan kepada setiap butir item pada skala sampai kepada butir item yang sudah tidak dipakai dikeluarkan dari skala sebelumnya dan tidak diikut sertakan ke dalam proses analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Reliabilitas Skala *Task Comittment*

Cronbach Alpha	N of Aitem
0,808	**15**

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Skala Task Comittment

Reliabilitas dilihat melalui tingkatan konsistennya melalui hasil pengukuran yang terdapat cermat dalam mengukur (Azwar S, 2012). Pada skala *task comitment*, didapatkan penilaian Cronbach's alpha jumlahnya 0,808 halini memperlihatkan skala *task comitment* dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Metodologi penelitian yang dipakai yakni metode korelasi, yang mana penelitian ini bertujuan agar bisa tahu bagaimana korelasi diantara *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* dengan *Flow Akademik* untuk murid yang memiliki prestasi baik di SMA Sidoarjo. Sehingga peneliti ingin mencari hubungan antara *Self Regulated Learning* sebagai variabel bebas (X1), *Self Esteem* sebagai (X2) *Social Support* sebagai (X3) dan *Task Comitment* sebagai (X4) terhadap perilaku *Flow Akademik* sebagai variabel terikat (Y) adalah fokus dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data CFA karena ingin mengetahui variabel-variabel laten yang menjadi dasar variabel asli.

1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode dalam mengolah data penelitian ini yaitu Pemodelan model persamaan. Pemodelan SEM merupakan pengembangan lebih lanjut dari jalur tersebut menganalisis dalam metode SEM, pengaruh antara variabel eksogen dan variabel endogen bisa lebih lengkap untuk ditentukan. Penggunaan SEM bukan hanya secara Langsung maupun tidak langsung tetapi variabel dan konstruk yang dilakukan pengamatan dapat dideteksi tetapi juga dapat berkontribusi dengan ukuran struktur yang dapat ditentukan. Oleh karena itu pengaruh antara variabel atau konstruk menjadi lebih lengkap dan informatif.

2. *Parsial Least Square* (PLS)

Penelitian ini memakai metode analisis kuantitatif dengan menggunakan *partial least squares* (PLS). PLS adalah metodologi menganalisis yang baik digunakan sebab tidak berdasarkan pada banyaknya asumsi. Adapun unggulnya PLS ini yaitu data tidak harus berupa multivariat dan PLS tidak hanya bisa dipakai dalam mengkonfirmasi teori atau item akan tetapi juga bisa dipakai dalam memberi penjelasan apakah ada tidak ada pengaruh antara variabel laten.

Berdasarkan hipotesis penelitian ini menganalisis statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan tekhnik statistik yang dilakukan dalam melakukan analisis data sample dan menerapkan hasilnya pada populasi (Sugiyono, 2014) , selanjutnya memakai SmartPLS (*Partial Least Squares*) untuk mengukur benar atau tidaknya hipotesis.

3. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Outer model memberikan definisi bahwa setiap indikator memiliki hubungan kepada variabel laten. Blok sesuai indikator refleksif bisa dituliskan persamaannya yakni :

$$\boldsymbol{x} = \boldsymbol{\Lambda_x \xi} + s_{x-}$$

$$\boldsymbol{y} = \boldsymbol{\Lambda_y \eta} + s_y$$

Yakni x dan y yaitu indikator variabel dalam variabel laten eksogen dan endogen yaitu matrix loading yang memberi gambaran koefisiensi regresi yang sederhana yang memberikan hubungan koefisien regresi yang sederhana dan melakukan hubungan variabel laten sesuai dengan indikator. Residual bisa diukur dan bisa diinterpresentasikan kesalahan dalam mengukur.

Model ukuran (*outers model*) berguna dalam mengevaluasi validitas juga reliabilitas dalam mencari tahu bagaimana kepiawaianinstrument peneliti dalam melakukan pengukuran nilai yang harusnya diukur dilakukan uji validitas. Uji reliabilitas dipakai dalam mengukur konsisten atau tidaknya alat ukur dan bisa pula dipakai dalam melakukan ukuran konsistensi respondent untuk menjawab keseluruhan pertanyaan yang ada di kuesioner. (Abdillah dkk., 2015).

Model mengukur yang lebih lanjut (*outer model*) dan memakai uji m *Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composit Reliability* penjelasannya yakni:

a. Convergent Validity

Convergent validity bisa dilihat melalui korelasi diantara skor indikator melalui skor variabel. Nantinya suatu indikator disetujui sudah valid ketika nilai AVEnya diatas 0,5 ataupun melihatkan keseluruhan outers loading dimensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabelnya mempunyai nilai loading > 0,5 (Abdillah dkk., 2015) perumusan AVE (*averrage varians extracted*) :

$$\boldsymbol{AVE = \frac{\sum_{i=1}^{n} \lambda i}{n}}$$

Keterangan:

AVE merupakan nilai presentase skor varian yang diolah melalui beberapa variabel laten yang dilihat dengan loading standarlize indikator untuk proses literasi algoritmanya didalam PLS.

λ menjadi lambang standardlize loading faktor dan i merupakan jumlah indikatornya. Penelitian untuk langkah pertama melalui cara mengembangkan skala dalam ukuran penilaian loading faktor 0,5-0,6 juga bernilai cukup (Ghozali dkk., 2015) Ghozali dan Latan menyebutkan *validitas convergent* memiliki hubungan kepada prinsip bahwasannya (*manifest variabel*) konstruknya yang memiliki perbedaan haruslah tidak bernilai tinggi.

b. Descriminant Validity

Descriminant validity dapat terjadi apabila kedua instrumen yang memiliki perbedaan dalam melakukan pengukuran dua konstruk bisa diprediksi dan tidak korelasi untuk mendapatkan skor yang bukan memiliki korelasi (Abdillah dkk., 2015) *Descriminant validity* melalui gaya pengukuran melalui refleksif indikator dapat dilakukan penilaian sesuai kepada *cross loading* mengukur dengan konstruks. Menurut (Ghozali dkk., 2015) metodologi *descriminant validity* yaitu pengujian validitas melalui indikatorn refleksif yakni melihat kepada nilai dari *cross loading* dalam keseluruhan variabelnya seharusnya >0,7. Adapun metode lain yang bisa dilakukan yakni melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan antara nilai AVE keseluruhan kontruk dengan korelasi diantara konstruk yang lain didalam model, dan bisa disebutkan mempunyai nilai *descriminant validity* yang baik.

c. Composit Reliability

Pengukuran reabilitas konstruks melalui indikator refleksif bisa dilaksanakan melalui kedua caranya yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composit Reliability*. Akan tetapi memakai *Cronbach's Alpha* dalam menguji realibitas konstruks bisa memberi penilaian rendah (*under estimate*) maka lebih baik untuk memakai *Composit Reliability*. Uji reabilitas bisa diketahui melalui nilai *composite reliability*. *Composite reliability* merupakan nilai batas yang bisa diakui dalam tingkatan reabilitas komposisi (PC) yaitu e"0,7 (Abdillah dkk., 2015). Melalui memakai output dari hasil SmartPLS dan composite reliability bisa dilakukan penghitungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\boldsymbol{pc} = \frac{(\boldsymbol{\Sigma\lambda})^2}{(\boldsymbol{\Sigma\lambda}_i)^2 + \boldsymbol{\lambda}_i\, \boldsymbol{var}\,(s_i)}$$

d. One Order Confirmatory Factor Analisis

Untuk penelitian ini, model konstruks masuk kepada model satu jenjang (*one order)* yakni keseluruhan variabel akan mempergunakan aitem. Untuk PLS, untuk menguji *one order* konstruks dengan satu jenjang yakni proses menganalsis dilaksanakan melalui konstruks laten kepada item disetiap variabel. selanjutnya untuk *bootstrapping*, nilai tabel p*ath coefficient* nantinya akan menunjukan tingkatan yang signifikan melalui keseluruhan indikator kuntruknya (dimensi) kepada variabel laten melalui ketetentuannya nilai t-statistik >1,96 (Ghozali dkk., 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model yakni spesifikasi hubungan antara variabel laten (*structural model*), dikatakan pula sebagai *inner relation*, memberikan gambaran hubungan diantara variabel laten berdasar kepada teori substantif pada penelitian. Dan tidak hilangnya sifat yang umum, maka diberikan asumsi bahwasannya variabel laten beserta indikator ataupun variabel *manifest* skala *zero means* dan unit varian satu, hingga parameter lokasi (*parameter konstanta)* bisa hilang dari model. Adapun model persamaannya bisa ditulus sebagai berikut:

$$\eta_1 = {}_1\xi_1 + {}_2\xi_2 + \varsigma_1$$

$$\eta_2 = Q_1\eta_1 + {}_3\xi_1 + {}_4\xi_2 + \varsigma_2$$

yakni $_{jb}$ (bentuknya matriks lambangnya dengan **Γ**) yaitu koefisien jalur yang memberi hubungan variabel laten endogen (η) dengan eksogen (ξ), selain itu Q_{ji} (matriks lambangnya **β**) yaitu koefisien jalur yang memberikan hubungan variabel laten endogen (η); untuk range **i** dan **b**. Parameter ς_j merupakan variabel *inner residual*. Model struktural dievaluasi memakai R-square dalam konstruks dependent, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan pengujian t juga signifikansi dari koefisiens parameter jalur struktural.

a. R-Square (R2)

Untuk memberikan penilaian struktur nantinya diawali dengan cara memperhatikan nilai R *squares* dalam keseluruhan nilai variabel endogens yakni kekuatan dari prediksi model strukturalnya. Berubahnya nilai R-*squares* (R^2) bisa dipergunakan dalam memberi penjelasan pengaruh variabel laten eksogen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu kepada variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang subtantif. Nilai R-*squares* 0.75, 0.50 dan 0,25 bisa diambil kesimpulan bahwasannya model yang kuat, moderat serta lemah (Ghozali dkk., 2015). Hasilnya yakni PLS R-*squares* menerangkan jumlahnya *varianc* melalui konstruks yang dipaparkan pada model (Ghozali dkk., 2015). Ketika makin tinggi nilai R^2 maka makin baik model prediksi juga model penelitian yang diusulkan.

b. Quality Index

PLS *path modeling* bisa melakukan identifikasi kriteria global *optimizations* unuk dapat memahami *goodness of fit* melalui *Gof index*. *Goodness of fit* ataupun *Gof index* pengembangan dari Tenenhaus. dipakai dalam melakukan evaluasi model dalam mengukur beserta model struktural juga menyiapkan proses ukuran yang sederhana dalam seluruh prediksi modelnya. Kriteria dari penilaian GoF yaitu 0,10 (GoF *small*), 0,25 (GoF *medium*) dan 0,36 (GoF *large*) (Ghozali dkk., 2015). Dalam melakukan penghitungan GoF menggunakan akar kuadrat penilaian *average communality index* dan *average R-Squares* melalui perumusan Tanenhaus *et al*. (Ghozali dkk., 2015) yaitu:

$$GoF = \sqrt{\text{Com x R}^2}$$

Keterangannya:

GoF = *Goodness of Fit*

Com = *Average communality index*

R = *Average R-Squares*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Hipotesis (Bootstraping)

Untuk memberi penilaian terhadap signifikasi yang berpengaruh diantara variabel, harus dilakukannya proses *bootstrapping*. Prosedur *bootstrap* memakai keseluruhan sample yang asli dalam melaksanakan *resampling* ulang. Hair dan Henseler memberikan saran *number of bootstrap samples* besarnya 5.000 dan catatannya jumlahnya itu harus lebih besar dibandingkan dengan original sampelnya. Akan tetapi dari literatur chin memberikan saran *numbers of bootstrap samples* yang besarnya 200-1000 sudah mencukupi dalam memberikan koreksi standard *error estimate* PLS (Ghozali dkk., 2015). untuk metodologi *resampling bootstrap*, penilaian signifikansi yang dipergunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (*significance level* = 10%), 1,96 (*significance level* = 5% dan 2,58 (*significance level* = 1%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif ini menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Karaktereistik Responden	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	28	35%
Perempuan	52	65%
Usia		
15 Tahun	28	35%
16 Tahun	15	18,75%
17 Tahun	22	27,5%
18 Tahun	15	18,75%
Kelas		
Kelas X	48	60%
Kelas XI	32	40%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah		
SMA Negeri 1 Sidoarjo	20	25%
SMA Negeri 2 Sidoarjo	18	22,5%
SMA Negeri 3 Sidoarjo	22	27,5%
SMA Negeri 4 Sidoarjo	20	25%
TOTAL	**80**	**100%**

Tabel 18. Analisis Deskripsi

Berdasarkan diatas diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki - laki. Responden laki- laki sebanyak 35% sedangkan responden perempuan sebanyak 65%. Berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 15 tahun sebanyak 28 orang (35%), 16 Tahun sebanyak 15 orang (18,75%), berusia 17 tahun sebanyak 22 orang (27,5%), berusia 18 tahun sebanyak 15 orang (18,75%).

Responden berdasarkan tingkat kelas, dari kelas X berjumlah 48 orang (60%) sedangkan dari kelas XI 32 orang (40%), dengan kategori sekolah peneliti mendapatkan data sebaran yaitu SMA Negeri 1 Sidoarjo 20 (25%), SMA Negeri 2 Sidoarjo 18 (22,5%), SMA Negeri 3 Sidoarjo 22 (27,5%), dan yang terakhir adalah SMA Negeri 4 Sidoarjo sebanyak 20 (25%) dengan total keseluruhan adalah 80 responden.

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support, Task Comitment* sebagai variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(X) dan variabel terikat (Y) adalah *Academic Flow*. Pengukuran pada variabel menggunakan skor 1 untuk terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Sehingga mendapatkan interval skor sebagai berikut :

Sangat Rendah : 0.01 – 1.00

Rendah : 1.01 – 2.00

Cukup : 2.01 – 3.00

Tinggi : 3.01 – 4.00

Sangat Tinggi : 4.01 – 5.00

Tabel 19. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

a. Hasil Analisis Variabel Eksogen X1 (*Self Regulated Learning*)

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Self Regulated Learning* tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Kode	Item	Mean	Kriteria
1	Saya puas ketika nilai tugas sesuai dengan target	4.58	Sangat Tinggi
2	Saya selalu membuat ringkasan untuk memahami materi dalam pembelajaran	3.49	Tinggi
3	Saya memiliki strategi dalam belajar dan mengerjakan tugas	3.68	Tinggi
4	Saya merasa kecewa apabila nilai saya jauh dari target	4.11	Sangat Tinggi
5	Saya merasa tenang ketika mendapatkan nilai yang kurang bagus	3.08	Tinggi
6	Saya yakin saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	3.73	Tinggi
7	Saya sering mencontek jawaban teman karena kurang yakin dengan jawaban saya	3.25	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Saya membaca materi dahulu sebelum pembelajaran di kelas	3.50	Tinggi
9	Saya melakukan evaluasi belajar ketika mendapat nilai yang kurang	4.09	Sangat Tinggi
10	Saya selalu membaca ulang materi yang diberikan pada saat pembelajaran	4.43	Sangat Tinggi
11	Saya mengerjakan tugas secara cepat dan tidak teliti	4.15	Sangat Tinggi
12	Saya tetap konsentrasi pada saat pembelajaraan, meskipun saya sedang dalam kondisi bosan	3.03	Tinggi
13	Saya mengerjakan tugas secara maksimal dengan semua kemampuan yang saya miliki	3.25	Tinggi
14	Saya tidak pernah memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru	3.96	Tinggi
15	Saya akan berusaha secara maksimal untuk menjadi yang terbaik di kelas	3.75	Tinggi
16	Saya fokus dalam mengerjakan tugas agar mendapatkan hasil yang optimal	4.00	Tinggi
17	Pada saat bosan dan malas saya memilih untuk tidak mengikuti proses pembelajaran	4.09	Sangat Tinggi
18	Saya mengerjakan tugas secara teliti dan saya koreksi kembali	3.65	Tinggi
19	Saya tetap tenang ketika mendapatkan hasil belajar yang kurang optimal	3.51	Tinggi
20	Saya memiliki cara belajar sendiri agar mendapatkan hasil yang optimal	3.83	Tinggi
21	Saya mengerjakan tugas dengan cepat dan tidak dikoreksi kembali	3.65	Tinggi

Tabel 20. Hasil Analisa Variabel Eksogen X1

Berdasarkan hasil analisis dekriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan hasil penilaian rata rata responden terhadap variabel *Self Regulated Learning* termasuk dalam kriteria Tinggi dengan nilai sebesar 3.752. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 1 sebesar 4.58 yaitu “Saya puas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika nilai tugas sesuai dengan target", sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 12 sebesar 3.03 yaitu "Saya tetap konsentrasi pada saat pembelajaraan, meskipun saya sedang dalam kondisi bosan".

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh Tinggi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

b. Hasil Analisis Variabel Eksogen X2 (*Self Esteem*)

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Self Esteem* tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Kode	Item	Mean	Kriteria
1	Saya memiliki teman yang perhatian dan dapat memahami saya	3.91	Tinggi
2	Saya kurang percaya diri terhadap kemampuan saya dalam proses pembelajaran	2.89	Cukup
3	Saya merasa teman teman akan membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran	3.81	Tinggi
4	Saya tidak memiliki teman yang memahami perilaku saya	3.70	Tinggi
5	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik dan benar	3.38	Tinggi
6	Saya merasa puas dengan kemampuan saya dalam proses pembelajaran	3.13	Tinggi
7	Saya tidak yakin mendapat nilai maksimal dengan tugas yang telah saya kerjakan	3.75	Tinggi
8	Saya memiliki lingkungan belajar untuk menyelesaikan tugas dan mengadakan diskusi belajar	4.30	Sangat Tinggi
9	Saya merasa teman teman tidak peduli ketika saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran	4.11	Sangat Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Saya memiliki *mood* yang baik ketika mengikuti pembelajaran	3.68	Tinggi
11	Saya mengerjakan tugas secara asal asalan tanpa dikoreksi lagi setelahnya	3.78	Tinggi
12	Saya yakin mendapatkan nilai maksimal, ketika saya optimal dalam mengerjakan tugas	3.06	Tinggi
13	Keluarga mengharuskan saya untuk mendapatkan nilai yang baik	3.30	Tinggi
14	Saya selalu melanggar perarturan di sekolah karena tidak sesuai dengan diri saya	3.91	Tinggi
15	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara maksimal	3.31	Tinggi
16	Saya memiliki perilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas	1.95	Rendah
17	Saya berusaha menunjukkan moral yang baik dalam kegiatan belajar	4.19	Sangat Tinggi
18	Saya mampu menjelaskan materi kepada teman apabila mereka belum memahami	3.81	Tinggi
19	Saya mengikuti pembelajaran di kelas sesuai dengan aturan di sekolah	4.13	Sangat Tinggi
20	Saya merasa takut apabila tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik	4.06	Sangat Tinggi

Tabel 21. Hasil Analisis Variabel Eksogen X2

Berdasarkan hasil analisis dekriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan hasil penilaian rata rata responden terhadap variabel *Self Esteem* termasuk dalam kriteria Tinggi dengan nilai sebesar 3.608. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 8 sebesar 4.30 yaitu “Saya memiliki lingkungan belajar untuk menyelesaikan tugas dan mengadakan diskusi belajar”, sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 16 sebesar 1.95 yaitu “Saya memiliki perilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Self Esteem* berpengaruh Tinggi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

c. Hasil Analisis Variabel Eksogen X3 (*Social Support*)

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Social Support* tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Kode	Item	Mean	Kriteria
1	Saya tidak mampu mengambil keputusan tanpa melibatkan orang lain	3.24	Tinggi
2	Saya selalu mendapatkan bantuan dan dukungan dari teman ketika belajar dan mengerjakan tugas	3.68	Tinggi
3	Saya kurang mampu menyelesaikan tugas sekolah tanpa bantuan teman	3.46	Tinggi
4	Teman teman saya selalu membantu ketika saya kesulitan dalam belajar	3.63	Tinggi
5	Saya selalu mendapatkan nasehat dari keluarga agar semangat dalam belajar	3.48	Tinggi
6	Saya selalu mendapatkan dukungan sosial dari keluarga dalam dunia pendidikan	3.06	Tinggi
7	Saya diremehkan akan kemampuan dalam penyelesaikan tugas-tugas sekolah	3.93	Tinggi
8	Keluarga saya selalu berperan dalam pengambilan keputusan	3.55	Tinggi
9	Saya dipercaya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah	3.23	Tinggi
10	Saya tidak pernah mendapatkan bantuan dalam mengerjakan tugas dan belajar	4.01	Sangat Tinggi
11	Saya selalu mendapat pujian dari teman dan guru karena nilai saya bagus	3.71	Tinggi
12	Saya mendapatkan bantuan dari teman ketika saya memiliki tugas sekolah	3.54	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Keluarga tidak mau tau urusan saya dalam belajar dan mengerjakan tugas	4.00	Tinggi
14	Keluarga selalu memberikan saran dan bantuan ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas	4.00	Tinggi
15	Keluarga saya selalu memberikan motivasi agar semangat dalam belajar	3.81	Tinggi
16	Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas dengan batas waktu	2.83	Cukup
17	Saya selalu diberi nasehat oleh guru dan teman ketika saya malas dalam belajar dan mengerjakan tugas	3.64	Tinggi

Tabel 22. Hasil Analisis Variabel Eksogen X3

Berdasarkan hasil analisis dekriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan hasil penilaian rata rata responden terhadap variabel *Social Support* termasuk dalam kriteria Tinggi dengan nilai sebesar 3.576. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 10 sebesar 4.01 yaitu "Saya tidak pernah mendapatkan bantuan dalam mengerjakan tugas dan belajar", sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 16 sebesar 2.83 yaitu "Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas dengan batas waktu".

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Social Support* berpengaruh Tinggi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

d. Hasil Analisis Variabel Eksogen X4 (*Task Comitment)*

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Task Comitment* tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Kode	Item	Mean	Kriteria
1	Saya dapat memahami materi kembali tanpa bantuan orang lain	3.25	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Saya malas ketika orang lain menyuruh saya berusaha untuk menjadi lebih baik	3.29	Tinggi
3	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik	3.30	Tinggi
4	Dalam sehari saya menyempatkan waktu untuk belajar	3.04	Tinggi
5	Saya tidak tau setelah tamat SMA saya akan kemana	3.30	Tinggi
6	Saya merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas	4.09	Sangat Tinggi
7	Saya suka mencontek pekerjaan teman saat mengerjakan tugas sekolah	3.48	Tinggi
8	Saya selalu mengerjakan tugas pada saat tugas itu diberikan	3.93	Tinggi
9	Saya selalu malas ketika disuruh untuk belajar	3.78	Tinggi
10	Saya memiliki rencana kedepan setelah tamat SMA	3.45	Tinggi
11	Saya selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik	4.56	Sangat Tinggi
12	Saya memiliki target target selama proses pembelajaran	4.45	Sangat Tinggi
13	Saya siap dengan segala rintangan yang terjadi selama proses belajar	4.33	Sangat Tinggi
14	Saya tidak memiliki target selama proses pembelajaran di sekolah	3.73	Tinggi
15	Saya bertanggung jawab atas tugas sekolah dan berkewajiban untuk belajar	3.73	Tinggi

Tabel 23. Hasil Analisis Variabel Eksogen X4

Berdasarkan hasil analisis dekriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan hasil penilaian rata rata responden terhadap variabel *Task Comitment* termasuk dalam kriteria Tinggi dengan nilai sebesar 3.714. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 11 sebesar 4.56 yaitu “Saya selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik”, sedangkan penilaian terendah berada pada item

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomer 4 sebesar 3.04 yaitu "Dalam sehari saya menyempatkan waktu untuk belajar".

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Task Comitment* berpengaruh Tinggi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

e. Hasil Analisis Variabel Endogen (Academic Flow)

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Academic Flow* tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Kode	Item	Mean	Kriteria
1	Saat belajar saya tidak mudah terganggu dengan keadaan sekeliling saya	2.74	Cukup
2	Belajar dan mengerjakan tugas adalah hal yang sangat membosankan	2.23	Cukup
3	Saya mampu belajar dengan waktu cukup lama	3.76	Tinggi
4	Saya fokus dalam mengerjakan tugas sekolah	3.64	Tinggi
5	Saya merasa senang ketika sudah menyelesaikan tugas	2.88	Cukup
6	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik walaupun kelas dalam keadaan ramai	2.30	Cukup
7	Saya merasa kurang semangat ketika disuruh belajar	3.40	Tinggi
8	Saya belajar dengan rajin untuk mendapat nilai yang bagus	3.23	Tinggi
9	Saya tidak fokus apabila ada keributan di dalam kelas	3.80	Tinggi
10	Saya mampu mengerjakan tugas secara maksimal	2.85	Cukup
11	Bagi saya belajar dan mengerjakan tugas merupakan aktivitas yang cukup menyenangkan	3.60	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Saya belajar dan mengerjakan tugas atas kemauan sendiri	2.01	Cukup
13	Saya selalu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru di kelas	4.75	Sangat Tinggi
14	Saya sulit menerima materi saat kegiatan belajar jika kondisi kelas ramai	2.99	Cukup
15	Saya mampu membuat keadaan menjadi nyaman sebelum mengerjakan tugas	3.88	Tinggi
16	Saya merasa semangat ketika belajar dan mengerjakan tugas	4.10	Sangat Tinggi
17	Saya merasa jenuh ketika proses pembelajaran sangat lama	3.35	Tinggi
18	Saya merasa tidak senang dalam belajar dan mengerjakan tugas	3.70	Tinggi
19	Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar apabila tidak ada tugas sekolah	3.45	Tinggi
20	Mengerjakan tugas dan belajar menurut saya hal yang paling menyenangkan	3.05	Tinggi

Tabel 24. Hasil Analisis Variabel Endogen Y

Berdasarkan hasil analisis dekriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan hasil penilaian rata rata responden terhadap variabel *Academic Flow* termasuk dalam kriteria Tinggi dengan nilai sebesar 3.285. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 13 sebesar 4.75 yaitu "Saya selalu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru di kelas", sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 12 sebesar 2.01 yaitu "Saya belajar dan mengerjakan tugas atas kemauan sendiri".

Berdasarkan hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Academic Flow* berpengaruh Tinggi terhadap siswa sehingga siswa merasakan kenyamanan dalam aktivitas pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat menunjang prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengujian Hipotesis

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model)*

Model pengujian akan diuji untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah konstruk tersebut memenuhi syarat untuk penelitian lanjutan. Dalam uji validitas ini akan dilakukan dua evaluasi yaitu:

a. Convergent Validity

Validitas konvergensi berkaitan dengan prinsip bahwa spesifikasi konstruk harus berkorelasi tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai loading factor masing-masing indikator yang diuji menggunakan program SmartPLS (Ghozali dkk., 2015) *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat exploratory, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 (Ghozali & Latan, 2015).

Hasil indeks AVE, *composite reliability, R square, cronbachs alpha* dapat dilihat pada tabel :

Konstruk	**AVE**
Self Regulated Learning (X1)	0.759
Self Esteem (X2)	0.504
Social Support (X3)	0.496
Task Comitment (X4)	0.540

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Academic Flow (Y)	0.621

Tabel 25. Hasil indeks AVE, composite reliability, R square, cronbachs

Berikut adalah hasil uji *outer model* yang menunjukkan nilai *outer loading* dengan menggunakan analisis SmartPLS 3.3.3. Dari hasil analisis pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Regulated Learning, Self Esteem, Task Comitment* dan *Academic Flow* nilai AVE memenuhi kriteria, sedangkan pada variabel *Social Support* nilai AVE tidak memenuhi kriteria.

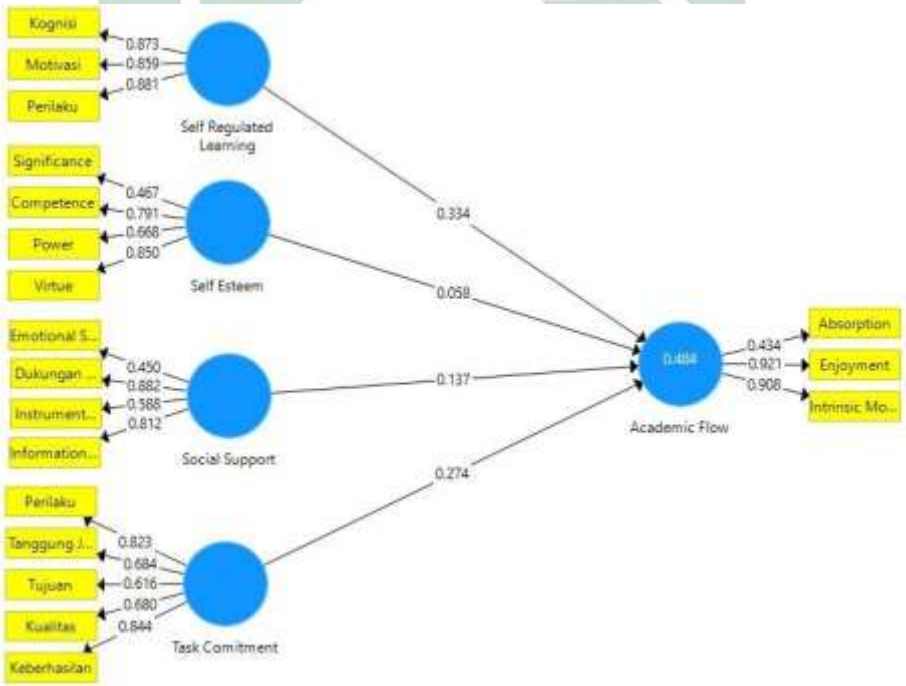

Gambar 2. Hasil Analisa Outler Model

Dari hasil analisis yang ditunjukkan pada gambar diatas dapat dikatakan bahwa. Untuk mengetahui nilai *loading factor* dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstruk	**Kode**	**Loading Factor**
Self Regulated Learning	Kognisi (A1)	0,873
	Motivasi (A2)	0,859
	Perilaku (A3)	0,881

Tabel 26. Loading Factor Self Regulated Learning

Dari hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut semuanya memiliki nilai *loading factor* diatas 0.7.

Konstruk	**Kode**	**Loading Factor**
Self Esteem	*Siginificance* (B1)	0,467
	Competence (B2)	0,791
	Power (B3)	0,668
	Virtue (B4)	0,850

Tabel 27. Loading Factor Self Esteem

Dari hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0.7 sebanyak 2, sedangkan yang berada di bawah 0.7 sebanyak 2.

Konstruk	**Kode**	**Loading Factor**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Social Support	*Emotional Support* (C1)	0,450
	Dukungan Penghargaan (C2)	0,882
	Instrumental Support (C3)	0,588
	Information Support (C4)	0,812

Tabel 28. Loading Factor Social Support

Dari hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0.7 sebanyak 2, sedangkan yang berada di bawah 0.7 sebanyak 2.

Konstruk	**Kode**	**Loading Factor**
Task Comitment	Perilaku (D1)	0,823
	Tanggung Jawab (D2)	0,684
	Tujuan (D3)	0,616
	Kualitas (D4)	0,680
	Keberhasilan (D5)	0,844

Tabel 29. Loading Factor Task Comitment

Dari hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0.7 sebanyak 2, sedangkan yang berada di bawah 0.7 sebanyak 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstruk	Kode	Loading Factor
Academic Flow	*Absorption* (Y1)	0,434
	Enjoyment (Y2)	0,921
	Intrinsic Motivation (Y3)	0,908

Tabel 30. Loading Factor Academic Flow

Dari hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0.7 sebanyak 2, sedangkan yang berada di bawah 0.7 sebanyak 1.

b. Discriminant Validity

Merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah kontruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai yang lain. Dengan standar nilai untuk setiap konstruk harus lebih besar dari 0.7. berdasarkan Tabel dibawah ini, nilai *cross loading* pada setiap konstruk memiliki nilai > 0.7 sebanyak 11, sedangkan konstruk yang memiliki nilai < 0.7 sebanyak 8.

Kode	X1	X2	X3	X4	Y
A1	**0.873**	0.604	0.462	0.673	0.644
A2	**0.859**	0.584	0.247	0.584	0.456
A3	**0.881**	0.694	0.387	0.731	0.557

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B1	0.252	**0.467**	0.422	0.187	0.312
B2	0.654	**0.791**	0.388	0.654	0.426
B3	0.379	**0.668**	0.343	0.328	0.375
B4	0.682	**0.850**	0.385	0.589	0.433
C1	0.175	0.160	**0.450**	0.200	0.092
C2	0.403	0.452	**0.882**	0.418	0.487
C3	0.228	0.455	**0.588**	0.234	0.142
C4	0.338	0.432	**0.812**	0.494	0.317
D1	0.637	0.430	0.425	**0.823**	0.643
D2	0.576	0.550	0.317	**0.684**	0.415
D3	0.367	0.320	0.371	**0.616**	0.363
D4	0.493	0.458	0.433	**0.680**	0.303
D5	0.689	0.641	0.348	**0.844**	0.504
Y1	0.180	0.253	0.169	0.105	**0.434**
Y2	0.590	0.493	0.355	0.577	**0.921**
Y3	0.617	0.510	0.474	0.634	**0.908**

Tabel 31. Discriminant Validity

c. Composite Reliability

Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk pada PLS-SEM menggunakan aplikasi SmartPLS digunakan dua metode yaitu Cronbach's Alpha dan Composite reliability. Namun penilaian menggunakan Cronbach's Alpha memberikan nilai yang lebih rendah, sehingga direkomendasikan untuk menggunakan composite reliability yang nilainya harus lebih besar dari 0,7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel dibawah dapat dilihat bahwa nilai variabel dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai diatas 0.7 yaitu *Self Regulated Learning, Social Support* dan *Task Comitment*, sedangkan yang memiliki nilai dibawah 0.7 yaitu *Self Esteem* dan *Academic Flow*. Pengujian reliabilitas semua konstruk menggunakan *Composite reliability* memiliki nilai diatas 0.7 dan pengujian validitas menggunakan AVE dengan nilai lebih dari 0.5 yaitu *Academic Flow, Self Regulated Learning, Self Esteem* dan *Task Comitment*, sedangkan yang memiliki nilai dibawah 0.5 yaitu *Social Support*.

Variabel	**Cronbach's Alpha**	**Composite Reliability**	**Average Variance Extract (AVE)**
Self Regulated Learning(X1)	0.843	0.904	0.759
Self Esteem (X2)	0.647	0.795	0.504
Social Support (X3)	0.705	0.787	0.496
Task Comitment(X4)	0.787	0.852	0.540
Academic Flow (Y)	0.690	0.818	0.621

Tabel 32. Composite Reliability

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Second Order Confirmatory Analysis

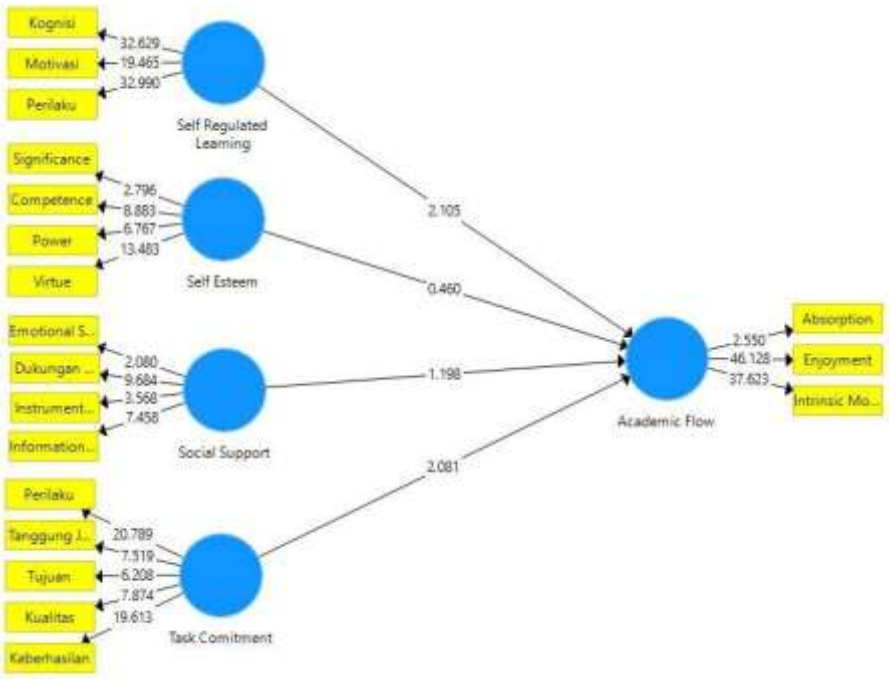

Gambar 3. Hasil Uji Analisa Inner Model

Untuk melakukan penilaian signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan prosedur *bootstrapping.* Prosedur *bootstrap* menggunakan seluruh sampel asli untuk kemudian dilakukan *resampling* kembali. Dalam metode *resampling bootstrap,* nilai signifikasi yang digunakan (two-tailed) t-value adalah 1.96 (*significance level 5).* Tabel dibawah ini merupakan hasil uji t-stratistik untuk menguji signifikansi indikator terhadap variabel laten pada second order konstruk.

Konstruk	***Original Sample* (O)**	***Sample Mean* (M)**	***Standard Deviation (STDEV)***	***T Statistic (|O/STDEV|)***	***P Values***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Self Regulated Learning → A1 Kognisi	0.873	0.875	0.027	32.629	0.000
Self Regulated Learning → A2 Motivasi	0.859	0.855	0.044	19.465	0.000
Self Regulated Learning → A3 Perilaku	0.881	0.879	0.027	32.990	0.000
Self Esteem → B1 *Significance*	0.467	0.466	0.167	2.796	0.005
Self Esteem → B2 *Competence*	0.791	0.778	0.089	8.883	0.000
Self Esteem → B3 *Power*	0.668	0.662	0.099	6.767	0.000
Self Esteem → B4 *Virtue*	0.850	0.829	0.063	13.483	0.000
Social Support → C1 *Emotional Support*	0.450	0.408	0.216	2.080	0.038
Social Support → C2 Dukungan Penghargaan	0.882	0.871	0.091	9.684	0.000
Social Support → C3 *Information Support*	0.812	0.788	0.109	7.458	0.000
Social Support → C4 *Instrumental Support*	0.588	0.550	0.165	3.568	0.000
Task Comitment → D1 Perilaku	0.823	0.821	0.040	20.789	0.000
Task Comitment → D2 Tanggung Jawab	0.684	0.678	0.091	7.519	0.000
Task Comitment → D3 Tujuan	0.616	0.611	0.099	6.208	0.000
Task Comitment → D4 Kualitas	0.680	0.671	0.086	7.874	0.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Task Comitment → D5 Keberhasilan	0.844	0.838	0.043	19.613	0.000
Academic Flow→ Y1 *Absorption*	0.434	0.430	0.170	2.550	0.011
Academic Flow →Y2 *Enjoyment*	0.921	0.916	0.020	46.128	0.000
Academic Flow → Y3 *Intrinsic Motivation*	0.908	0.904	0.024	37.623	0.000

Tabel 33. Second Order Confirmatory Analysis

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item signifikan terhadap konstruknya dengan nilai tstatistik lebih besar 1.96 dan p-values lebih kecil dari 0.05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* merupakan variabel *manifest* pembentuk konstruk *Academic Flow*.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori subtantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-*square* untuk konstruk dependen.

a. R-Square (R^2)

R-*Square* digunakan untuk melihat pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai R-*Square* 0.67 menunjukkan model yang kuat, 0.33 menunjukkan model yang moderat dan 0.19 menunjukkan model yang lemah (Ghozali dkk., 2015).

Item	**R Square**	**R Square Adjusted**
Academic Flow (AF)	0.484	0.457

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Tabel 34. R-Square (**R2**)*

Dari hasil R-*Square* pada table diatas menunjukkan bahwa nilai R-*Square* adalah 0.484. nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* berpengaruh terhadap *Academic Flow* sebesar 48,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik dan p-*values*. Dengan cara tersebut, maka estimasi pengukuran pengukuran dan standar *error* tidak lagi dihitung dengan asumsi statistik, tetapi didasarkan pada observasi empiris. Dalam metode *resampling bootstrap* pada penelitian ini, hipotesis diterima jika nilai signifikansi *t-values* lebih besar dari 1.96 dan atau nilau *pvalues* kurang dari 0.05, maka Ha diterima dan Ho ditolak begitu pula sebaliknya. Berikut hipotesis yang diajukan:

1. Hipotesis 1 : Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak terdapat Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow* pada siswa beprestasi tinggi.

Ha : Terdapat Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow* pada siswa beprestasi tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis 2 : Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *self esteem* terhadap *academic flow* pada siswa beprestasi tinggi.

Ha : Terdapat pengaruh *self esteem* terhadap *academic flow* pada siswa beprestasi tinggi.

3. Hipotesis 3 : Pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

Ha : Terdapat pengaruh *social support* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

4. Hipotesis 4 : Pengaruh *Task Commitment* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak terdapat pengaruh *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

Ha : Terdapat pengaruh *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

5. Hipotesis 5 : Pengaruh *Self Regulated, Self Esteem, Social Support, Task Commitment* terhadap *Academic Flow*

Ho : Tidak Terdapat pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : Terdapat pengaruh *self regulated learning, self esteem, social support* dan *task comitment* terhadap *academic flow* pada siswa berprestasi tinggi.

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (|O/STDEV|)	P Values
Self Regulated Learning → Academic Flow	0.334	0.323	0.159	2.105	0.036
Self Esteem →Academic Flow	0.058	0.089	0.127	0.460	0.646
Social Support →Academic Flow	0.137	0.129	0.114	1.198	0.231
Task Comitment →Academic Flow	0.274	0.285	0.132	2.081	0.038

Tabel 35. Uji Hipotesis

Berdasarkan table diatas hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 : Pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow*

Konstruk *Self Regulated Learning* mempunyai nilai t- statistik sebesar 2.105 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.036 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, **hipotesis pertama** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap *Academic Flow* terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow* yang artinya Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hipotesis 2 : Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow*

Konstruk *Self Esteem* mempunyai nilai t- statistik sebesar 0.460 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.646 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, **hipotesis kedua** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow* tidak terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow* yang artinya Ha ditolak.

c. Hipotesis 3 : Pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow*

Konstruk *Social Support* mempunyai nilai t- statistik sebesar 1.198 lebih kecil dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.231 lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, **hipotesis ketiga** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow* tidak terbukti. Maka dapat disimpulan bahwa tidal terdapat pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow* yang artinya Ha ditolak.

d. Hipotesis 4 : Pengaruh *Task Commitment* terhadap *Academic Flow*

Konstruk *Task Comitment* mempunyai nilai t- statistik sebesar 2.081 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-*values* sebesar 0.038 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, **hipotesis keempat** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap *Academic Flow* terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Task* Commitment terhadap *Academic Flow* sehingga dapat diartikan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hipotesis 5 : Pengaruh *Self Regulated, Self Esteem, Social Support, Task Commitment* terhadap *Academic Flow*

Konstruk *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* mempunyai nilai R-*Square* sebesar 0.484 yang artinya variabel variabel tersebut sangat berpengaruh sebesar 48.4% terhadap *Academic Flow.* Oleh karena itu **hipotesis kelima** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support,* dan *Task Comitment* terhadap *Academic Flow* Terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Positif Variabel *Self Regulated Learning* terhadap *Academic Flow* (Ha diterima)

Konstruk atau variabel eksogen *Self Regulated Learning* dalam pengaruh membentuk *Academic Flow* bisa dikatakan cukup efektif, bahkan cukup signifikan (O=0.334). kisaran statistic pembentukan *Academic Flow* cukup besar, yakni 2.105 di mana lebih besar 1.96, namun nilai p-value dari konstruk atau variable eksogen *Self Regulated Learning* cuup kecil 0.036 di bandingkan dengan 0.05. Hal tersebut dapat dinyatakan secara nyata bahwa konstruk atau variable eksogen *Self Regulated Learning* sangat berpengaruh besar secara positif dalam perkembangan *Academic Flow*.

Penjelasan analisis tabel deskriptif di atas sudah dapat menjelaskan konstruk atau variable *Self Regulated Learning* menunjukkan pengaruh cukup besar yang mana rata-rata penilaian dari responden dikatakan cukup besar yakni 3.752. Penilaian yang paling tinggi dari responden terdapat pada item nomor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu, penilaian dari responden tersebut sebesar 4.58 dan mengungkapkan "Saya puas ketika nilai tugas sesuai dengan target", sedangkan responden yang memberikan paling rendah terdapat pada item nomor 12 yang hanya memberikan penilaian sebesar 3.03 dengan menyatakan "Saya tetap konsentrasi pada saat pembelajaraan, meskipun saya sedang dalam kondisi bosan".

Hal ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suciani & Rozali, 2014) yang menyimpulkan dalam penelitiannya jika korelasi yang terbentuk antara variable *Self Regulated Learning* dengan *Academic Flow* akan signifikan bahkan dikatakan tinggi. Maka hal yang terjadi adalah semakin tingginya pengaruh variable *Self Regulated Learning* pada *Academic Flow* yang mana hubungan antar keduanya akan saling positif dalam pembentukan *Academic Flow* pada seorang individu tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Self Regulated* terhadap *Academic Flow* dan Ha diterima.

b. Tidak Ada Pengaruh *Variabel Self Esteem* terhadap *Academic Flow* (Ha ditolak)

Konstruk atau variabel eksogen *Self Esteem* memberikan pengaruh yang cukup positif dan signifikan dalam perkembangannya (O=0.058) dengan konstruk atau variabel *Academic Flow*. Penelitian dari variable *Self Esteem* menghasilkan penilaian t-statistik sebesar 0.460 yang mana lebih kecil jika dibandingkan dengan 1.96, dari penelitian tersebut variable *Self Esteem* menunjukkan nilai p-value sebesar 0.646 dan nilai tersebut lebih besar 0.05. Hal tersebut membuat kesimpulan bahwa variable *Self Esteem* memiliki pengaruh positif yang tidak terbukti dalam pembentukan *Academic Flow*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel *Self Esteem* termasuk dalam kriteria tinggi dengan nilai sebesar 3.608. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 8 sebesar 4.30 yaitu "Saya memiliki lingkungan belajar untuk menyelesaikan tugas dan mengadakan diskusi belajar", sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 16 sebesar 1.95 yaitu "Saya memiliki perilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas".

Hal ini menunjukkan jika variable *Self Esteem* yang merupakan variable internal tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada *Academic Flow*. Maka Penelitian yang dilakukan oleh (Sholihah, 2017) di mana menyebutkan bahwa hubungan antara *Academic Flow* lebih condong hubungannya dengan *Task Comitment* dan *Self Regulated learning*, hasil temuan penelitian ini tidak menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *Self Esteem* dengan *Academic Flow*, hal ini menunjukkan variabel *Self Esteem* yang merupakan variabel internal tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada *Academic Flow*. Dari penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Ha ditolak, dan Ho diterima yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap *Academic Flow*.

c. Tidak Ada Pengaruh *Variabel Social Support* terhadap *Academic Flow* (Ha ditolak)

Konstruk atau variabel eksogen *Social Support* memiliki pengaruh positif yang signifikan (O=0.137) dengan konstruk atau variabel *Academic Flow*. Nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 1.198 lebih kecil dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.96, dan nilai p-values 0.231 lebih besar dari 0.05. Oleh, karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Social Support* memiliki pengaruh positif terhadap *Academic Flow* dikatakan tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel *Social Support* termasuk dalam kriteria tinggi dengan nilai sebesar 3.576. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 10 sebesar 4.01 yaitu "Saya tidak pernah mendapatkan bantuan dalam mengerjakan tugas dan belajar", sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 16 sebesar 2.83 yaitu "Saya merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas dengan batas waktu".

Namun hasil temuan penelitian ini tidak menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *Social Support* dengan *Academic Flow,* hal ini menunjukkan variabel *Social Support* yang merupakan variabel eksternal tidak memiliki pengaruh yang besar pada *Academic Flow.*

Menurut Sarafino (1990) ada faktor lain yang mempengaruhi *Social Support*, berkaitan dengan potensi pemberian dukungan, seperti ada atau tidaknya sumber sumber yang dipercaya, ada atau tidaknya sensitivitas akan kebutuhan dari orang lain, komposisi dan struktur dari jaringan sosial yang merupakan pertalian yang dimiliki dalam keluarga dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *Social Support* tidak hanya berpaku pada factor eksternal saja. Dari penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Ha ditolak, dan Ho diterima yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Social Support* terhadap *Academic Flow*.

d. Pengaruh Positif Variabel Task Comitment terhadap Academic Flow (Ha diterima)

Konstruk atau variabel eksogen *Task Comitment* memiliki pengaruh positif yang signifikan (O=0.274) dengan konstruk atau variabel *Academic Flow*. Nilai t- statistik pada hubungan ini sebesar 2.081 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar 0.038 lebih kecil dari 0.05. Oleh, karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Task Comitment* memiliki pengaruh positif terhadap *Academic Flow* dikatakan terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel *Task Comitment* termasuk dalam kriteria tinggi dengan nilai sebesar sebesar 3.714. Penilaian tertinggi berada pada item nomer 11 sebesar 4.56 yaitu "Saya selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik", sedangkan penilaian terendah berada pada item nomer 4 sebesar 3.04 yaitu "Dalam sehari saya menyempatkan waktu untuk belajar".

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Marina dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sisgnifikan antara *Task Comitment* dengan *Academic Flow*. Semakin tinggi *Task Comitment* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi *Academic Flow* pada individu. Maka dapat disimpukan bahwa terdapat pengaruh *Task Commitment* terhadap *Academic Flow* dan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pengaruh Positif V*ariabel Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* terhadap *Academic Flow* (Ha diterima)

Konstruk eksogen *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* memiliki pengaruh terhadap konstruk *Academic Flow.* Nilai R-*Square* sebesar 0.484 yang artinya variabel variabel tersebut sangat berpengaruh sebesar 48.4% terhadap *Academic Flow,* sedangkan 51.6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa kelas X dan XI yang memiliki prestasi tinggi memiliki kenyamanan mengikuti pembelajaran atau keadaan *Academic Flow* yang bagus.

Oleh, karena itu hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support,* dan *Task Comitment* memiliki pengaruh terhadap *Academic Flow* terbukti kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support dan Task Comitment terhadap Academic Flow dan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan kepada penjelasan dan pemaparan bab sebelumnya yakni:

1. Pada Hipotesis 1, Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan diantara *Self Regulated Learning* terhadap *Academic Flow* pada siswa beprestasi tinggi.
2. Pada hipotesis 2, Ha ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Esteem* kepada *Academic Flow* untuk siswa berprestasi tinggi.
3. Pada Hipotesis 3, Ha ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Social Support* terhadap *Academic Flow* pada siswa berprestasi tinggi.
4. Pada Hipotesis 4, Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Task Comitment* terhadap *Academic Flow* pada siswa berprestasi tinggi.
5. Pada Hipotesis 5, Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Self Regulated Learning*, *Self Esteem*, *Social Support* dan *Task Comitment* terhadap *Academic Flow* pada siswa berprestasi tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Adapun saran berdasarkan melalui uraian dan penjelasan pembahasan penelitian, dan sarannya yakni :

1. Bagi guru

   Bagi guru nantinya akan membantu dan terus memberikan motivasi kepada siswanya agar bisa terus mengembangkan *Self Regulated Learning, Self Esteem, Social Support* dan *Task Comitment* eksternal untuk murid agar mereka bisa memiliki *Academic Flow* yaitu keadaan yang antusias, terdapat kenyamanan, perasaan senang ketika kegiatan pembeajaran sehingga hasil belajarnya bisa maksimal.

2. Bagi pihak sekolah

   Adapun saran untuk pihak sekolah dari peneliti yang sudah bersedia untuk menjadi obyek penelitian skripsi ini. Yakni beberapa upaya yang bisa terus dilakukan pihak lembaga pendidikan yaitu :

   a. Sekolah dapat memberikan motivari secara terus menerus kepada seluruh siswa dengan cara ditingkatkan kembali hubungan baik dengan para peserta didik juga lebih memberi perhatian kepada aspek kebutuhan dasar seluruh peserta didiknya.

   b. Hasil penelitian bisa menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk menghadapi murid yang sulit untuk mendapatkan kondisi *Academic Flow.*

   c. Penelitian masih jauh dari kesempurnaan dan membutuhkan pengembangan lebih lanjutm maka hasil dari penelitian skripsi ini agar bisa lebih diperkembangkan lagi agar lebih maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran dari peneliti untuk peneliti yang selanjutnya yakni :

a. Penelitian selanjutnya harapannya bisa lebih mengembangkan kembali item yang lebih variatif dan juga lebih luas.
b. Disarankan untuk penelitian selanjutnya bisa memberi perkembangan nyata teknik dalam meneliti dengan luas sehingga bisa mendapatkan jumlah populasi subjek dan mengadakan uji coba agar dapat mengetahu aitem yang gugur dan mengadakan perbaikan.
c. Dikarenakan pada penelitian ini mengambil data melalui google form, diharapkan untuk selanjutnya dapat secara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Willy, Hartono, & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis.* Penerbit ANDI.

Akbar, R. & Harwadi. (2002). *Identifikasi keberbakatan intelektual melalui metode non-tes dengan pendekatan konsep keberbakatan Renzulli*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Arif, K. (2013). Hubungan Antara Motvasi Berprestasi dan Flow Akademik. *Jurnal Calyptra: Jurnal Mahasiswa Unversitas Surabaya, Vol 2*(1).

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Azwar S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Chandra, R. I. (2013). Go With The Flow: Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa. *Go With The Flow: Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Pada Mahasiswa, Vol 2*(1), 19.

Djau, N. R. F., & Cahyono, R. (2017). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Flow Akademik Pada Siswa Cerdas Istimewa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 6,* 7.

Faria N. (2016). Positive Psychology and Student Success: How Flow, Mindfulness, and Hope Are Related to Happiness, Relationships, and GPA. *Clifornia State University, Stanislaus*.

Gatari, A. (2020). Hubungan Stres Akademik dengan Flow Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Agnicia*, *8*(1), 11.

Ghozali, Imam Latan, & Hengky. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd Edition).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Husna, N., & Rosiana, D. (2015). Hubungan Soccial Support dengan Flow Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Prosding Psikologi*.

Mäkikangas, A., Bakker, A. B., Aunola, K., & Demerouti, E. (2010). Job resources and flow at work: Modelling the relationship via latent growth curve and mixture model methodology. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, *83*(3), 795–814. https://doi.org/10.1348/096317909X476333

Mayangsari, M. D., & Pratiwi, S. D. (2019). *Flow Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi Dan Bekerja*. *1*(2), 6.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Prenada Media Group.

Pebriani, E. N., & Rosiana, D. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Flow Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UNISBA.*

Primasari, L. E., & Mayangsari, M. D. (2019). Hubungan Resiliensi Dengan Flow Akademik Pada Siswa Di Daerah Lahan Gambut. *Jurnal Kognisia, vol 2*(1), 6.

Purwati, E., & Akmaliyah, M. (2016). Hubungan antara Self Efficacy dengan Flow Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo. *Psympathic□: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3*(2), 249–260. https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1113

Puspita, D. R., & Rusli, R. (2018). Hubungan Task Commitment Dengan Flow Akademik Pada Peserta Didik Yang Memiliki Kecerdasan Intelektual Superior Di Sman 1 Martapura. *Jurnal Kognisia*, *1*(2), 8.

Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* (edisi ke 11). Erlangga.

Sholihah, S. I. (2017). *Hubungan Antara Task Commitment Dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa* [Skripsi]. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suciani, D., & Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, *12*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id